UPAYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN MELALUI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAAN MASYARAKAT DESA PUGER KULON KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Oleh :

Yuyun Intan Safitri
NIM. 083 134 075

Pembimbing :

Nikmatul Masruroh,M.EI
NIP. 19820922 200901 2 005

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

UPAYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN MELALUI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAAN MASYARAKAT DESA PUGER KULON KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

Yuyun Intan Safitri
NIM. 083 134 075

Disetujui Pembimbing :

Nikmatul Masruroh,M.EI
NIP. 19820922 200901 2 005

UPAYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN MELALUI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAAN MASYARAKAT DESA PUGER KULON KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 24 Oktober 2017

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Daru Anondo SE, M.Si	Toton Fanshurna, M.E.I
NIP:19750303 200901 1 009	NIP:19811224 201101 1 008

Anggota :

1. Nikmatul Masruroh, M.EI (.....)
   NIP. 19820922 200901 2 005
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. (.....)
   NIP. 19680807 200003 1 001

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Moch. Chotib, S.Ag., M.M
NIP. 19710727 200212 1 003

MOTTO

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ١٠٥

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.(Q.S At-Taubah:105)[1]

[1] Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemah Untuk Wanita* (Bandung: Jabal, 2010), 203

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Yuyun Intan Safitri, Nikmatul Masruroh, M,EI, 2017: *Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember.*

Di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember dengan jumlah penduduk 16.141 Jiwa dengan 862 KK warga miskin atau sekitar 5,34% masyarakatnya masih tergolong dalam kategori miskin atau kurang mampu, dalam hal ini pemerintah menangani persoalan kemiskinan yang ada di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember dengan upaya pengentasan kemiskinan melalui program yang dibuat pemerintah pusat yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) sejak tahun 2007.

Fokus Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana upaya PNPM Perdesaan dalam penanggulangan kemiskinan masyarakat Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember?, (2) Bagaimana realisasi program PNPM dalam menanggulangi kemiskinan Masyarakat Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember?,(3) Bagaimana proses pengawasan dan evaluasi PNPM dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember?.

Tujuan Penelitian ini adalah, (1) Mengetahui upaya PNPM dalam penanggulangan kemiskinan masyarakat di Desa Puger Kulon. (2) Mengetahui realisasi PNPM dalam penanggulangan kemiskinan Masyarakat Desa Puger Kulon. (3) Mengetahui proses monitoring dan evaluasi PNPM dalam penanggulangan kemiskinan di Desa Puger Kulon.

Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) upaya PNPM Perdesaan dalam penanggulangan kemiskinan adalah dengan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur, penyediaan, pendampingan, dan pendanaan stimulan untuk mendorong masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan. (2) Realisasi program PNPM dalam menanggulangi kemiskinan Masyarakat Desa Puger Kulon adalah dengan tiga program, yaitu program plesterisasi, program jambanisasi dan program SPP (simpan pinjam perempuan). (3) proses evaluasi dan pengawasan PNPM dalam menanggulangi kemiskinan adalah melakukan survei ke bagian penerima bantuan, melakukan musyawarah dan sosialisasi enam bulan sekali untuk plesterisasi dan jambanisasi. Evaluasi program SPP dilakukan dengan mendatangi kelompok-kelompok yang telah mendapat pengembangan kapasitas usaha setiap satu bulan sekali untuk melakukan pemantauan dari usaha yang sedang dijalankan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRACT

Yuyun Intan Safitri, Nikmatul Masruroh, M,EI, 2017: *poverty reduction Efforts Through* the *national community empowermen Program* (*PNPM*) *Independent Rural Village Puger Jember Regency* of *Kulon Subdistrict*.

In the village of puger Jember Regeny of Kulon subdistrict with a population of 16,141 Inhabitants with 862 KK poor or about 5.34% of the people still belongs in the category of poor or less able, in the village of kulon Subdistrict Puger Jember Regency Puger with poverty Reduction effort thourgh a program that made the central goverment i.e National community empowerment program (PNPM) since year 2007.

the focus of the issue examined in this thesis are: (1) how the efforts of the PNPM Rural poverty reduction within the village community Puger Jember regency of Kulon subdistrict Puger?, (2) how the PNPM program realization in tackling poverty villagers Puger Jember regency of kulon subdistrict Puger?, (3) how is the process of monitoring and evaluation of the PNPM in tackling poverty in the village of Puger Jember Regency of Kulon subdistrict Puger?.

The purpose of this research is, to (1) know the PNPM's efforts in poverty reduction community in the village of Puger Kulon. (2) know the realization of poverty reduction within the PNPM Villagers Puger Kulon. (3) find out the process of monitoring and evaluation of poverty reduction within the PNPM village Puger Kulon.

To identify the problem, this study used a qualitative approach and type of case study research. Its data collection techniques are observation, interview and documentation. Techniques of examination of the validity of the data used is the technique oftriangulation of sources.

Based on the research that has been done in the village of researcher Puger Jember regency of Kulon Subdistrict Puger, then a conclusion can be drawn as follows: (1) efforts of the PNPM rural in poverty reduction is through harmonizaion and system development as well as the mechanism and procedures, the provisoion of funding, mentoring, and a stimulant to encourage people in the quest for sustainable povert reduction. (2) the realization of the PNPM program in tackling poverty Puger Kulon village community is with three programs, namely programs plesterisasi, jambanisasi program and the program tutitonfee (save borrow women).(3) the process of evaluation and supervision of the PNPM in tackling poverty in conducting a survey to help the discussion and socializing, doing six months once for plesterisasi and jambanisasi. SPP program evaluation is carried out by the groups came to have got a capacity development effort each month to conduct monitoring of the efforts that are underway.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara berkembang dengan dihuni kurang lebih 241 juta jiwa. Dengan jumlah penduduk yang sangat banyak, Indonesia memiliki segudang persoalan yang menjadi perhatian pemerintah. Dari segudang persoalan tersebut diantaranya mengenai kemiskinan yang hingga saat ini pemerintah belum bisa mengentaskan kemiskinan.

Kemiskinan dapat dilihat dari 3 aspek yaitu kemiskinan alamiah, kemiskinan struktural dan kesenjangan antar wilayah. Pengangguran lebih dipicu oleh rendahnya kesempatan dan peluang kerja bagi angkatan kerja di pedasaan multidimensi pemberdayaan dengan kemudian dipadukan dengan aspek-aspek penyadaran, peningkatan kapasitas dan pendayagunaan.

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang bersifat global. Artinya, kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi dan menjadi perhatian banyak orang di dunia ini. Meskipun dalam tingkatan yang berbeda, tidak ada satupun negara di jagat raya ini yang "kebal" dari kemiskinan. Semua negara di dunia ini sepakat bahwa kemiskinan merupakan problema kemanusiaan yang menghambat kesejahteraan. Semua umat manusia di planet ini setuju bahwa kemiskinan harus dan bisa ditanggulangi.[1]

Kemiskinan memiliki banyak definisi. Sebagian orang memahami istilah kemiskinan dari perspektif subyektif dan komparatif, sementara yang

[1] Edi Suharto, *Kemiskinan Sosial di Indonesia Menggagas Model Jaminan Sosial Universal BidangKesehatan* (Bandung:Alfabeta,2009). 14

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lainnya melihatnya dari segi moral dan evaluatif. Meskipun sebagian besar konsepsi mengenai kemiskinan sering dikaitkan dengan aspek ekonomi, kemiskinan sejatinya menyangkut pula dimensi material, sosial, kultural, institusional, dan struktural. Kemiskinan berhubungan dengan kekurangan materi, rendahnya penghasilan dan adanya kebutuhan sosial. Bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Kekurangan materi, kemiskinan menggambarkan adanya kelangkaan materi atau barang-barang yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti makanan, pakaian, dan perumahan. Kemiskinan dalam arti ini di pahami sebagai situasi kesulitan yang dihadapi orang dalam memperoleh barang-barang yang bersifat kebutuhan dasar.
2. Kekurangan penghasilan dan kekayaan yang memadai. Makna "memadai" disini sering dikaitkan dngan standar atau garis kemiskinan (*proverty line*) yang berbeda-beda dari satu negara ke negara lainnya, bahkan dari satu komunitas ke komunitas lainnya dalam satu negara.
3. Kesulitan memenuhi kebutuhan sosial, termasuk keterkucilan sosial (*social exsclusion*), ketergantungan dan ketidakmampuan untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Kemiskinan dalam arti ini dipahami sebagai situasi kelangkaan pelayanan sosial, seperti lembaga pendidikan, kesehatan dan informasi.[2]

Di Indonesia ini masih banyak rakyat miskin atau kurang mampu, ketidakmampuan tersebut disebabkan oleh banyaknya anak putus sekolah,

[2] Ibid. 35

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

faktor lingkungan yang kurang mendukung yang berakibat minimnya penghasilan, maka pemerintah mengambil langkah ataupun kebijakan untuk mengentaskan kemiskinan agar masyarakat bisa hidup makmur.

Di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember 5,34% masyarakatnya masih tergolong dalam kategori miskin atau kurang mampu dengan rincian sebagai berikut jumlah penduduk 16.141 jiwa dan masyarakat miskinnya berjumlah 862 orang, berdasarkan hasil data dari desa Puger Kulon. Dalam hal ini pemerintah menangani persoalan kemiskinan yang ada di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember dengan upaya pengentasan kemiskinan melalui program yang dibuat pemerintah pusat yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) sejak tahun 2007.

Program PNPM Mandiri yang ada di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember merupakan program dari pemerintah sejak tahun 2007. Tetapi semenjak tahun 2015 PNPM Mandiri tidak lagi mendapat bantuan dari pemerintah (*phase out*). Meskipun tidak mendapat dari pemerintah, PNPM Mandiri Perdesaan Desa Puger Kulon tetap konsisten menjalankan program-programnya.

Uraian latar belakang di atas, dianggap representatif untuk dijadikan alasan bahwa penelitian mengenai upaya pengentasan kemiskinan melalui PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember penting untuk dikaji dan diteliti dengan Judul *"Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPM Mandiri Perdesaan Di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember"*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua faktor permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Adapun masalah-masalah difokuskan sebagai berikut.[3]

1. Bagaimana upaya PNPM Perdesaan dalam penanggulangan kemiskinan masyarakat Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember?
2. Bagaimana realisasi program PNPM dalam menanggulangi kemiskinan Masyarakat Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember?
3. Bagaimana proses monitoring dan evaluasi PNPM dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambar tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[4]

1. Mengetahui upaya PNPM dalam penanggulangan kemiskinan masyarakat di Desa Puger Kulon.
2. Mengetahui realisasi PNPM dalam penanggulangan kemiskinan Masyarakat Desa Puger Kulon.

[3] Tim Penyusun IAIN, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah* (Jember:IAIN Jember Press: 2016) 44-45
[4] Ibid 45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Mengetahui proses monitoring dan evaluasi PNPM dalam penanggulangan kemiskinan di Desa Puger Kulon.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.[5]

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Secara teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuktikan teori yang sudah ada dengan praktek di lapangan dan mampu memberikan kontribusi dalam peengentasan kemiskinan. dan penambah wawasan bagi pembaca penelitian ini dan bagi peneliti sendiri.

2. Secara Praktis

   Manfaat praktis adalah manfaat dari penelitian yang akan kita lakukan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari secara langsung.

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

a. Bagi peneliti

[5] Ibid., 45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama di bangku kuliah dan guna mengetahui lebih jelas tentang proses penanggulangan kemiskinan melalui PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Puger Kulon.
2) Sebagai wadah untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang kemiskinan, khususnya yang berkaitan dengan penanggulangan kemiskinan.
3) Sebagai proses untuk belajar dan menambah kemampuan dalam prosedur penulisan dan penelitian ilmiah.

b. IAIN Jember

1) Bagi perpustakaan IAIN Jember, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Ekonomi Syariah.
2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah dan mewarnai nuansa ilmiah di lembaga IAIN Jember.
3) Penelitian ini sebagai tambahan literatur atau referensi, bagi pihak lembaga IAIN Jember dan mahasiswa yang ingin menambah wawasan tentang upaya penanggulangan kemiskinan melalui PNPM Mandiri Perdesaan.

c. Bagi Masyarakat

1) Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, guna meningkatkan kinerja pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan melalui PNPM Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Penelitian ini diharapkan berfungsi untuk sumber informasi dan pengetahuan tentang penanggulangan kemiskinan melalui PNPM Mandiri Perdesaan.
3) Agar masyarakat dapat melihat kemajuan dan prospek kedepan dan proses untuk mengetahui potensi dan kelanjutan dalam menanggulangi kemiskinan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.[6]

Agar lebih mudah memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka penelitian mendefinisikan beberapa istilah sebagai berikut ini:

1. Penanggulangan Kemiskinan
   a. Penanggulangan

      Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penanggulangan berasal dari kata "tanggulang" yang berarti menghadapi, mengatasi. Kemudian ditambah awalan "pe" dan akhiran "an", sehingga menjadi "penanggulangan" yang berarti proses, cara, perbuatan menanggulangi.[7]

[6] Ibid,45
[7] http://alisarjunip.blogspot.co.id/2014/07/defenisi-penanggulangan.html

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penanggulangan adalah upaya yang dilaksanakan untuk mencegah, mengahadapi, atau mengatasi suatu keadaan mencakup aktivitas preventif dan sekaligus berupaya untuk memperbaiki perilaku seseorang yang telah dinyatakan bersalah (sebagai narapidana) di lembaga pemasyarakatan, dengan kata lain upaya penanggulangan pencurian dapat dilakukan secara preventif dan represif.

Sedangkan yang dimaksud dengan penanggulangan yaitu upaya mengatasi dan memberi solusi kepada anak-anak yang melakukan perbuatan menyimpang seperti mencuri serta kepada para pihak yang berhubungan dengan anak tersebut, seperti orang tua, guru, tokoh masyarakat maupun pemerintah. Penanggulangan merupakan suatu pencegahan yang berguna untuk meminimalisir atas kejadian atau perbuatan yang telah terjadi agar tidak terjadi lagi kejadian ataupun perbuatan tersebut.[8]

b. Kemiskinan

Kemiskinan adalah kesulitan memenuhi kebutuhan sosial, termasuk keterbelakangan sosial (*social exclusion*), ketergantungan, dan ketidakmampuan untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Kemiskinan dalam arti ini dipahami sebagai situasi kelangkaan pelayanan sosial dan rendahnya aksebilitas lembaga-lembaga pelayanan sosial, seperti lembaga pendidikan, kesehatan, dan

[8] Ibid

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

informasi. Dengan demikian, kemiskinan pada hakikatnya menunjuk pada situasi kesengsaraan dan ketidakberdayaan yang dialami seseorang, baik akibat ketidakmampuannya memenuhi kebutuhan hidup, maupun akibat ketidakmampuan negara atau masyarakat memberikan perlindungan sosial kepada warganya.[9]

2. PNPM Mandiri Perdesaan

PNPM Mandiri Perdesaan adalah salah satu dari sebuah mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan oleh PNPM Mandiri dalam berupaya untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan yang terjadi dan juga perluasan untuk kesempatan kerja di wilayah-wilayah pedesaan. PNPM Mandiri Perdesaan mengadopsi sepenuhnya mekanisme dan prosedur Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang telah dilaksanakan sejak 1998. PNPM Mandiri sendiri dikukuhkan secara resmi oleh Presiden RI pada 30 April 2007 di Kota Palu, Sulawesi Tengah.[10]

Maksud judul penelitian tentang Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPM Mandiri Perdesaan ini untuk mengetahui upaya PNPM menanggulangi kemiskinan yang ada di desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember dan juga realisasi PNPM terhadap penanggulangan kemiskinan.

[9] Edi suharto, *Kemiskinan & Perlindungan Sosial* ,15
[10] http://www.materibelajar.id/2016/04/pengertian-dan-fungsi-pokok-pnpm-mp.html?m=1 akses pada 29April2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi seperti daftar isi.[11]

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

   Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

2. BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

   Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

3. BAB III METODE PENELITIAN

   Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

4. BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

   Bab ini menguraikan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

5. BAB V PENUTUP atau KESIMPULAN DAN SARAN

   Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

[11]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 48.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

ABSTRACT ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 5

E. Definisi Istilah 7

F. Sistematika Pembahasan 10

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **13**

A. Penelitian Terdahulu 13

B. Kajian Teori 17

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Kemiskinan 17

2. PNPM Mandiri Perdesaan 34

BAB III METODE PENELITIAN 38

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 38

B. Lokasi Penelitian 39

C. Subyek Penelitian 39

D. Teknik Pengumpulan Data 40

E. Analisis Data 43

F. Keabsahan Data 45

G. Tahap-tahap Penelitian 46

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 48

A. Gambaran Obyek Penelitian 48

1. PNPM Mandiri Perdesaan Desa Puger Kulon 48

2. Desa Puger Kulon Kecamatan Puger..... 57

B. Penyajian Data dan Analisis 66

1. Penanggulangan Kemiskinan melalui PNPM MPd 66

2. Realisasi PNPM Dalam Menanggulangi Kemiskinan 67

3. Evaluasi PNPM Dalam Menanggulangi Kemiskinan 71

C. Pembahasan Temuan 74

1. Penanggulangan Kemiskinan melalui PNPM MPd..... 74

2. Realisasi PNPM Dalam Menanggulangi Kemiskinan 76

3. Evaluasi PNPM Dalam Menanggulangi Kemiskinan 78

BAB V PENUTUP 81

A. Kesimpulan 81

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA 84

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu	16
4.1	Daftar model keluarga sejahtera desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember	62

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
1.1	Struktur Organisasi PNPM Mandiri Perdesaan desa Puger Kulon Kecamatan Puger	50
4.1	masyarakat miskin setelah adanyaPNPM.....	65

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Jurnal Kegiatan Penelitian
5. Foto Kegiatan Penelitian
6. Denah Lokasi Penelitian
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian
9. Biodata Penulis

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Dini Lutfiah Berlian. Tahun 2015. Sistem Penyaluran Dana PNPM Mandiri Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. Jurusan Hukum Ekonomi. Prodi Muamalah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember.[12]

   Hasil penelitian dari skripsi tersebut, fokus permasalahan adalah: a. Apa saja program PNPM Mandiri dalam upayapemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo?, b. Bagaimana mekanisme penyaluran dana PNPM Mandiri dalam upaya memberdayakan ekonomi masyarakat di Desa Maron Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo?, c. Apa saja kendala penyaluran dana yang dihadapi PNPM Mandiri dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Maron Kidul Kecamatan Maron kabupaten Probolinggo?.

   Untuk metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode kualitatif. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif. Metode pengumpulan data dengan wawancara semi terstruktur, observasi

[12]Dini Lutfiah Berlian, "Sistem Penyaluran Dana PNPM Mandiri Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo" (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negri, Jember, 2015)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

nonpartisipatif, dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive* dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa program PNPM Mandiri perdesaan yang ada di Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo hanya simpan pinjam perempuan, sistem penyaluran dana PNPM Mandiri yang ada di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo merupakan dana dari rekening kolektif di UPK Desa Melalui Tim pengolah kegiatan dengan mengajukan proposal, kendala penyaluran dana PNPM Mandiri Perdesaaan upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu lebih ke pola fikir masyarakat dan tidak adanya jaminan sehingga pihak UPK-PNPM merasa kesulitan dalam menangani hal tersebut dan upaya menangani kendala penyaluran dana PNPM untuk memperdayakan ekonomi masyarakat yaitu perpanjangan waktu kredit dan perpanjangan waktu angsuran dengan, menagih terus menerus melalui telepon ataupun mendatangi langsung kerumahnya.

Ditinjau dari pemaparan hasil skripsi tersebut perbedaan dengan skripsi ini terletak di fokus masalah yang dimana dalam skripsi terdahulu fokus masalahnya adalah mengenai mekanisme penyaluran dana PNPM Mandiri dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dan juga dari segi kajian dokumen. Persamaan terletak pada metode penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulam data yaitu dengan observasi dan wawancara.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Anisatul Wahidah tahun 2010. Dengan Judul "Persepsi Tokoh Masyarakat Islam Terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan (Studi Kasus tahun 2009 di Desa Kali Agung, kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi).

   Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan metode pengumpulan datanya meliputi: metode observasi, *interview* dan dokumentasi, penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun analisa datanya menggunakan deskriptif.

   Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa PNPM Mandiri adalah salah satu program pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan masyarakat. Konsep PNPM Mandiri Perdesaan dipandang baik bahkan sangat baik oleh tokoh masyarakat Islam Kali Agung. Begitu juga pelaksanaan terhadap konsepnya, meskipun ada sedikit pandangan negatif (kurang baik) terhadap pelaksanaan konsepnya. Tetapi banyak tokoh masyarakat Islam di desa Kali Agung yang memandang baik. Oleh karena itu penunjang keberhasilan PNPM Mandiri Perdesaan sangat besar pengaruhnya terhadap pekembangan masyarakat islam di Desa Kali Agung dapat mempermudah menjalankan program-program pemerintah agar dapat diketahui baik tidaknya suatu program.

   Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama meneliti tentang Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu lebih mengkaji tentang persepsi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masyarakat terhadap program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) namun pada penelitian ini lebih mengkaji mengenai strategi dan penyaluran dana Program Nasioanl Pemberdayaan Masyarakat.[13]

3. Aqdian Rifqi, Tahun 2014. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (studi kasus pada PNPM Mandiri Perdesaan Desa Curahmalang Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Fakultas Syariah. Jurusan Muamalah. Institut Agama Islam Negeri Jember.[14]

   Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini peneliti rumuskan dalam bentuk pertanyaan a. Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat pada PNPM Mandiri Perdesaan Desa Curahmalang, kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember?, b. Apa saja kendala yang dihadapi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat pada PNPM Mandiri Perdesaan Desa Curahmalang, Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember?, c. Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala yang ada dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pada PNPM Mandiri Pedesaan desa Curahmalang Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

   Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode kualitatif. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Penentuan

[13] Anisatul Wahidah. "Persepsi Tokoh Masyarakat Islam Terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan" (Studi Kasus tahun 2009 di Desa Kali agung, kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi) (Skripsi: Jember 2010)

[14] Aqdian Rifqi, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Studi Kasus Pada PNPM Mandiri Pedesaan Desa Curah Malang Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember".(Skripsi Fakultas Syariah, Jurusan Muamalah. Institut Agama Islam Negeri Jember,2014)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

informasi dengan menggunakan tekhnik *purposive sampling*. Analisa data menggunakan analisis deskriptif reflektif.

Sedangkan kesimpulannya menyatakan bahwa, permasalahan yang biasanya muncul lebih sering pada saat perekrutan kader, yaitu kader pada umumnya adalah karena kader merupakan tenaga sukarela yang tidak jarang juga sudah mempunyai pekerjaan yang tetap. Serta banyak masyarakat yang masih belum mengerti tujuan dari PNPM Mandiri Perdesaan sehingga masyarakat kurang begitu memperhatikan atau bahkan tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan PNPM Mandiri Perdesaan. Hal tersebut mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan program-program yang telah direncanakan dalam musyawarah sebelumnya. Penanganan permasalahan program akan dikoordinasikan secara bertahap yaitu dengan melakukan klarifikasi terhadap pengaduan masalah, mengadakan pertemuan dengan masyarakat desa, menyampaikan informasi mengenai pengaduan masalah, menyampaikan hasil klarifikasi dan memastikan hasil klarifikasi dengan peserta pertemuan.

Ditinjau dari pemaparan hasil skripsi tersebut perbedaan dengan skripsi ini terletak di fokus masalah yang dimana dalam skripsi terdahulu fokus masalahnya adalah mengenai kendala yang dihadapi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat pada PNPM Mandiri Perdesaan Desa Curahmalang, Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Untuk kesamaan terletak pada metode penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data yaitu dengan observasi dan wawancara.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel Tabulasi
Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Anisatul Wahidah Tahun 2010	Persepsi Tokoh Masyarakat Islam Terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan (Studi Kasus tahun 2009 di Desa Kali Agung, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi)	Lebih mengkaji tentang persepsi masyarakat terhadap program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)	Penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama meneliti tentang Program Nasional Pemberdayan Masyarakat (PNPM)
2	Aqdian Rifqi, Tahun 2014	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada PNPM Mandiri Perdesaan Desa Curah malang Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.	Perbedaan dengan skripsi ini terletak di fokus masalah yang dimana dalam skripsi terdahulu fokus masalahnya adalah mengenai kendala yang dihadapi pada Pemberdayaan ekonomi masyarakat pada PNPM Mandiri Pedesaan Desa Curahmalang, Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.	Untuk persamaan terletak pada metode penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data yaitu dengan observasi dan wawancara.
3	Dini Lutfiah Berlian, (2015)	Sistem Penyaluran Dana PNPM Mandiri Dalam UpayaPemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron	Fokus masalahnya adalah mengenai mengenai mekanisme penyaluran dana PNPM Mandiri dalam upaya pemberdayaan	Untuk persamaan terletak pada metode penelitian, jenis penelitian, metode

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		Kabupaten Probollinggo.	ekonomi masyarakat desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.	pengumpulan data yaitu dengan observasi dan wawancara.

B. Kajian Teori

1. Kemiskinan

a. Pengertian Kemiskinan

Dimasa sekarang, kemiskinan dikenal sebagai ”tidak adanya kemampuan untuk memperoleh kebutuhan-kebutuhan pokok”. Kebutuhan pokok ini termasuk salah satu dari hak-hak manusia dalam Islam.[15]

Kemiskinan dapat berbeda-beda antara satu masyarakat dengan masyarakat yang lain yang tidak sama dengan standar kehidupan mereka pada umumnya.[16]

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang bersifat global. Artinya kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi dan menjadi perhatian banyak orang di dunia ini. Kemiskinan memiliki banyak definisi, sebagian orang memahami istilah kemiskinan dari perspektif subyektif dan komparatif, sementara yang lainnya melihatnya dari segi moral dan evaluatif. Meskipun sebagian besar konsepsi mengenai kemiskinan sering dikaitkan dengan aspek ekonomi, kemiskinan sejatinya menyangkut pula dimensi material, sosial, kultural,

[15] Nabhil Subhi Ath-Thawil, *Kemiskinan dan Ketrebelakangan di Negara-Negara Muslim*, (Bandung, Mizan, 1990), 36

[16] Sa’ad Ibrahim, *Kemiskinan dalam Perspektif Al-Quran*, (Malang,UIN Malang, 2007), 17

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

institutional, dan struktural. Piven dan Cloward dan Swanson misalnya, menunjukkan bahwa kemiskinan berhubungan dengan kekurangan materi, rendahnya penghasilan, dan adanya kebutuhan sosial.[17]

Kemiskinan sangat erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia. Kemiskinan muncul karena sumber daya manusia tidak berkualitas, demikian pula sebaliknya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak mungkin dapat dicapai bila penduduk masih dibelenggu kemiskinan. Oleh karena itu, dalam pengembangan sumber daya manusia salah satu program yang harus dilaksanakan adalah mengurangi dan menghapuskan kemiskinan.[18]

Orang yang mempunyai barang berharga atau pekerjaan yang dapat menutup sebagian hajatnya akan tetapi tidak mencukupinya. Masalah kemiskinan diukur dengan tingkat pendapatan dan kebutuhan. Jika tingkat pendapatan tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum, maka orang atau rumah tangga tersebut dikatakan miskin. Dengan demikian kemiskinan dapat diukur dengan membandingkan tingkat pendapatan orang atau rumah tangga dengan tingkat pendapatan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan minimum.[19]

---

[17] Edi Suharto, *Kemiskinan.* 14
[18] Tadjuddin Noer Effendi, *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan,* (Yogyakarta,PT.Tiara Wacana Yogya,1995),249
[19] Umratul Khasana,*Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi*((Malang,UIN-Maliki Press,2010),29.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kemiskinan juga dapat terbentuk sebagai akibat adanya pola waktu. Dalam pengertian ini kemiskinan dibagi menjadi empat golongan antara lain :[20]

1. *Persistent poverty* : pola kemiskinan yang sangat kronis atau turun temurun. Kemiskinan seperti ini bisa terjadi akibat isolasi sosial atau sangat kritis sumber daya.
2. *Cylical proverty* : kemiskinan yang mengikuti pola siklus ekonomi secara keseluruhan.
3. *Seasonal Poverty* : kemiskinan musiman seperti yang sering dijumpai pada kasus-kasus nelayan dan petani.
4. *Accidential poverty* : kemiskinan ini terjadi karena adanya suatu bencana alam atau dampak dari suatu kebijaksanaan tertentu yang menyebabkan turunnya tingkat kesejahteraan suatu masyarakat.

Dalam konteks Indonesia, Badan Pusat statistik (BPS) menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*) sebagai dasar pengukuran kemiskinan. dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan (sandang, perumahan, pendidikan, dan kesehatan) yang diukur dari sisi pengeluaran. Karena itu, berdasarkan pendekatan ini, konsep garis kemiskinan (GK) dibangun di atas dua pondasi utama yaitu garis

[20] Irfan Syauqi Beik, *Ekonomi Pembangunan Syariah*(Jakarta:rajawali pers, 2017),69

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kemiskinan makanan (GKM) dan garis kemiskinan bukan makanan (GKBM).[21]

b. Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan

Kemiskian disebabkan oleh banyak faktor. Jarang ditemukan kemiskinan yang hanya disebabkan oleh faktor tunggal. Seseorang atau keluarga miskin bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang saling terkait satu sama lain, seperti mengalami kecacatan, memiliki pendidikan rendah, tidak memiliki modal atau keterampilan untuk berusaha, tidak tersedianya kesempatan kerja, terkena pemutusan hubungan kerja (PHK), tidak adanya jaminan sosial (pensiun, kesehatan, kematian), atau hidup di lokasi terpencil dengan sumber daya alam dan infrastruktur yang terbatas. Secara konseptual, kemiskinan bisa diakibatkan oleh empat faktor, yaitu:[22]

1. Faktor individual. Terkait dengan aspek patologis, termasuk kondisi fisik dan psikologis si miskin. Orang miskin disebabkan oleh perilaku, pilihan, atau kemampuan dari si miskin itu sendiri dalam menghadapi kehidupannya.
2. Faktor sosial. Kondisi lingkungan sosial yang menjebak seseorang menjadi miskin. Misalnya diskriminasi berdasarkan usia, gender, etnis yang menyebabkan seseorang menjadi miskin. Termasuk dalam faktor ini adalah kondisi sosial dan ekonomi keluarga si miskin yang biasanya menyebabkan kemiskinan antar generasi.

[21] Ibid,70
[22] Edi Suharto, *Kemiskinan*. 16-18.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Faktor kultural. Kondisi atau kualitas budaya yang menyebabkan kemiskinan. Faktor ini secara khusus sering menunjuk pada konsep "kemiskinan kultural" atau "budaya kemiskinan" yang menghubungkan kemiskinan dengan kebiasaan hidup atau mentalitas seperti malas, fatalisme atau menyerah pada nasib, tidak memiliki jiwa wirausaha, dan kurang menghormati etos kerja.
4. Faktor struktural. Menunjuk pada struktur atau sistem yang tidak adil, tidak sensitif dan tidak *accessible* sehingga menyebabkan seseorang atau kelompok orang menjadi miskin. Sebagai contoh, sistem ekonomi neoliberalisme yang diterapkan di Indonesia telah menyebabkan para petani, nelayan, dan pekerja sektor informal terjerat oleh, dan sulit keluar dari kemiskinan. Sebaliknya, stimulus ekonomi, pajak dan iklim investasi lebih menguntungkan orang kaya dan pemodal asing untuk terus menumpuk kekayaan.

Angka fertilitas atau tingkat kelahiran yang tinggi juga sering disalahkan sebagai penyebab utama kemiskinan. Meskipun sudah jelas bahwa kerusakan lingkungan dan tingkat kelahiran yang tinggi berjalan beriringan, akan tetapi bobot pengaruhnya terhadap faktor kemiskinan absolut tidak selalu sama.[23]

c. Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan adalah suatu keadaan sejahtera, aman, selamat, dan tentram. Sedangkan kesejahteraan keluarga adalah yang dibentuk

[23] Lia Amalia, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 40.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spritual maupun materi yang layak.

a. Pengertian Kesejahteraan

1. Kesejahteraan adalah mencakup tidak hanya pemenuhan kebutuhan pokok tetapi juga keseluruhan aspek kualitas hidup manusia. Setidaknya terdapat tiga elemen kunci untuk memaknai kesejahteraan: (1) Kesejahteraan tidak sekedar pendapatan ekonomi, (2) kesejahteraan menekankan pada aspek sosial atau umum sebagai lawan pendekatan indivudualisme, (3) kesejahteraan merupakan sistem yang integrasi dengan kebijakan-kebijakan lainnya atau tidak berdiri sendiri.[24]
2. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang, dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.[25]
3. Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik meliputi; a) peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, b) peningkatan

[24]M. Dawam Raharjo, *Transformasi Kesejahteraan (Pemenuhan Hak Ekonomi Dan Kesehatan Semesta)*, (Jakarta: LP3ES, 2016), 1.
[25] Menurut Suryanto Di Buku Karangan Adi Fahruddin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 10.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan, dan c) memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

4. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi ekonomi yang baik karena berlakunya aturan dalam perekonomian yang mengatur aktivitas dari semua pihak dan pembagian pendapatan masyarakat sebagian hasil kegiatan ekonomi tersebut.
5. Kesejahteraan masyarakat adalah jumlah dari pilihan yang dimiliki masyarakat dan kebebasan untuk memilih diantara pilihan-pilihan tersebut dan akan maksimum apabila masyarakat dapat membaca, makan, dan memberikan hak suaranya.
6. Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.[26]
7. Kesejahteraan sosial didefinisikan sebagai kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan didalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga dan anak, kesehatan, penyesuaian, sosial, waktu

[26] Adi Fahrudin Nugroho, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 10.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

senggang, standar-standar kehidupan, dan hubungan-hubungan sosial.[27]

8. Kesejahteraan adalah *maslahah* yaitu memperoleh kebaikan di dunia dan akhirat. Dalam aktivitas produksi, konsumsi, dan pertukaran yang menyertakan *kemaslahatan*.[28] Sehingga Peneliti menekankan pada terpenuhinya kebutuhan dasar tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang, dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.

b. Model kesejahteraan keluarga

Model ini dikembangkan oleh BKKBN untuk memetakan tahapan keluarga sejahtera, dengan pengertian dan indikator yang ditentukan sebagai berikut:[29]

1) *Prasejahtera (sangat miskin)* diartikan sebagai ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, seperti kebutuhan akan pengajaran agama, pangan, sandang, papan, kesehatan.

Dengan indikator:

[27]T Sumarno Nugroho, *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial* , (Yogyakarta: PT. Hanindita, 1987), 28-31.
[28]Nur Chamid, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam,* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2010), 284.
[29]M. Arif Mufraini, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat (Mengkomunikasikan Kesadaran Dan Membangun Jaringan)*, (Jakarta: KENCANA, 2006), 188-190.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Belum dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi:

a) Indikator ekonomi

(1) Makna dua kali atau lebih sehari

(2) Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya, di rumah, bekerja/sekolah, dan bepergian)

(3) Bagian terluas lantai rumah dari tanah.

b) Indikator Non-Ekonomi

(1) Melaksanakan ibadah.

(2) Bila anak sakit dibawa ke sarana kesehatan.

2) *Kesejahteraan tahap 1 (miskin)* diartikan sebagai keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya tetapi belum mampu memenuhi kebutuhan sosialnya psikologis adalah kebutuhan akan pendidikan keluarga berencana, interaksi dalam keluarga, interaksi dalam lingkungan tempat tinggal, dan transportasi. Indikatornya adalah: keluarga yang karena alasan ekonomi dapat memenuhi salah satu lebih indikatornya meliputi:[30]

a) Indikator Ekonomi

(1) Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur.

(2) Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu setel pakaian baru.

(3) Luas lantai rumah paling kurang 8 m^2 untuk tiap penghuni.

[30] Ibid, 189.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Indikator Non Ekonomi

(1) Ibadah teratur.

(2) Sehat tiga bulan terakhir.

(3) Usia 10-60 tahun dapat baca tulis huruf latin.

(4) Usia 6-15 tahun bersekolah.

(5) Anak lebih dari 2 orang, ber KB.

3) *Keluarga Sejahtera II*, adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator meliputi:

a) Memiliki tabungan keluarga.

b) Makan bersama sambil berkomunikasi.

c) Mengikuti kegiatan masyarakat.

d) Rekreasi bersama (6 bulan sekali).

e) Meningkatkan pengetahuan agama.

f) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah.

g) Menggunakan sarana transportasi.

4) *Keluarga Sejahtera III*, sudah dapat memenuhi beberapa indikator, meliputi:[31]

a) Memiliki tabungan keluarga.

b) Makan bersama sambil berkomunikasi.

c) Mengikuti kegiatan masyarakat.

d) Rekreasi bersama (6 bulan sekali).

[31] Ibid,190.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e) Meningkatkan pengetahuan agama.

f) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah.

g) Menggunakan sarana transportasi.

Belum dapat memenuhi beberapa indikator meliputi:

a) Aktif memberikan sumbangan materil secara teratur.

b) Aktif sebagai pengurus organisasi masyarakat.

5) *Keluarga Sejahreta III Plus,* sudah dapat memenuhi beberapa indikator meliputi:

a) Aktif memberikan sumbangan materiil secara teratur.

b) Aktif sebagai pengurus organisasi masyarakat.

c. Jenis-Jenis Kebutuhan[32]

1) Kebutuhan Fisik

Merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan kebutuhan fisik dan merupakan kebutuhan yang berada pada level paling utama untuk kelangsungan hidup manusia. Contohnya kebutuhan untuk makan, minum, pakaian, seks dan sejenisnya.

2) Kebutuhan Psikologi

a) Kebutuhan rasa aman

Disebut juga dengan *"safety need"* rasa aman dalam bentuk lingkungan psikologis yaitu terbebas dari gangguan dan ancaman serta permasalahan yang dapat mengganggu ketenangan hidup seseorang.

[32] Rozalinda, *Ekonomi Islam(Teori Dan Aplikasinya Pada Aktifitas Ekonomi)*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 106.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki atau kebutuhan sosial

Disebut juga dengan *"love and belonging next need"*. Pemenuhan kebutuhan ini cenderung pada terciptanya hubungan sosial yang harmonis dan kepemilikan.

c) Kebutuhan harga diri

Disebut juga dengan *"self esteem need"*. Setiap manusia membutuhkan pengakuan secara layak atas keberadannya bagi orang lain. Hak dan martabatnya sebagai manusia tidak dilecehkan oleh orang lain, bilamana terjadi pelecehan harga diri maka setiap orang akan marah atau tersinggung.

d) Kebutuhan aktualisasi diri

Disebut juga *"self actualization needs"*. Setiap orang memiliki potensi dan itu perlu pengembangan dan pengaktualisasian. Orang akan menjadi puas dan bahagia bilamana dapat mewujudkan peran dan tanggung jawab dengan baik.

Dalam perspektif ekonomi Islam, kebutuhan manusia itu terbagi pada:

(1) Kebutuhan *Dlaluri* (pokok) yang merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dan dipelihara jika tidak terpenuhi, justru akan mengancam kehidupan manusia. Kebutuhan *Dlaluri* terdiri dari :

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(a) *Ad-Din*, yakni pemenuhan kebutuhan agama seperti ibadah.

(b) *Al-Nafs*, yakni pemenuhan kebutuhan diri/jiwa seperti makan.

(c) *Al-Aql*, yakni pemenuhan kebutuhan akal seperti meuntut ilmu.

(d) *Al-Nasl*, yakni pemenuhan kebutuhan akan berumah tangga seperti menikah.

(e) *Al-Mal*, yakni pemenuhan kebutuhan akan harta benda.

(2) *Hajiyah* didefinisikan sebagai hal-hal yang dibutuhkan untuk mewujudkan kemudahan dan menghilangkan kesulitan yang dapat menyebabkan bahaya dan ancaman, yaitu jika sesuatu yang mestinya ada menjadi tidak ada. *Hajiyah* juga dimaknai dengan keadaan dimana jika suatu kebutuhan dapat terpenuhi, maka akan bisa menambah *value* kehidupan manusia.

(3) *Tahsiniyah* adalah melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan menghindari yang buruk sesuai degan apa yang telah diketahui oleh akal sehat. Seseorang ketika menginjak keadaan *tahsiniyah* berarti telah mencapai

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

keadaan, dimana ia bisa memenuhi suatu kebutuhan yang bisa meningkatkan kepuasaan dalam hidupnya.[33]

d. Kebijakan Pemerintah Dalam Menanggulangi Kemiskinan

Beberapa program yang tengah digalakkan oleh pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan antara lain dengan memfokuskan arah pembangunan pada tahun 2008 pada pengentasan kemiskinan. Fokus program tersebut meliputi 5 hal antara lain *pertama* menjaga stabilitas harga bahan kebutuhan pokok; *kedua* mendorong pertumbuhan yang berpihak pada rakyat miskin; *ketiga* menyempurnakan dan memperluas cakupan program pembangunan berbasis masyarakat; *keempat* meningkatkan akses masyarakat miskin kepada pelayanan dasar; dan *kelima* membangun dan menyempurnakan sistem perlindungan sosial bagi masyarakat miskin. Dari 5 fokus program pemerintah tersebut, diharapkan jumlah rakyat miskin yang ada dapat tertanggulangi sedikit demi sedikit.[34]

Beberapa langkah teknis yang digalakkan pemerintah terkait 5 program tersebut antara lain:

1. Menjaga stabilitas harga bahan kebutuhan pokok. Fokus program ini bertujuan menjamin daya beli masyarakat miskin/keluarga miskin untuk memenuhi kebutuhan pokok terutama beras dan kebutuhan pokok utama selain beras. Program yang berkaitan dengan fokus ini seperti :

[33] Ika Yunia Fauzia,, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam (Perspektif Maqasid Al-Syari'ah),* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013), 66.
[34] https://marx83.wordpress.com/2008/07/05/upaya-penanggulangan-kemiskinan/ 22.34

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Penyediaan cadangan beras pemerintah 1 juta ton.
b. Stabilisasi/kepastian harga komoditas primer.
c. Mendorong pertumbuhan yang berpihak pada rakyat miskin. Fokus program ini bertujuan mendorong terciptanya dan terfasilitasinya kesempatan berusaha yang lebih luas dan berkualitas bagi masyarakat atau keluarga miskin.

2. Penyediaan dana bergulir untuk kegiatan produktif skala usaha mikro dengan pola bagi hasil syariah dan konvensional.
   a. Bimbingan teknis/pendampingan dan pelatihan pengelola Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Koperasi Simpan Pinjam (KSP).
   b. Pelatihan budaya, motivasi usaha dan teknis manajeman usaha mikro
   c. Pembinaan sentra-sentra produksi di daerah terisolir dan tertinggal
   d. Fasilitas sarana dan prasarana usaha mikro.
   e. Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir.
   f. Pengembangan usaha perikanan tangkap skala kecil.
   g. Peningkatan akses informasi dan pelayanan pendampingan pemberdayaan dan ketahanan keluarga.
   h. Percepatan pelaksanaan pendaftaran tanah.
   i. Peningkatan koordinasi penanggulangan kemiskinan berbasis kesempatan berusaha bagi masyarakat miskin.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Menyempurnakan dan memperluas cakupan program pembangunan berbasis masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan sinergi dan optimalisasi pemberdayaan masyarakat di kawasan pedesaan serta memperkuat penyediaan dukungan pengembangan kesempatan berusaha bagi penduduk miskin. Program yang berkaitan antara lain:[35]
   a. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di daerah pedesaan dan perkotaan.
   b. Program Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah.
   c. Program Pembangunan Daerah Tertinggal dan Khusus.
   d. Penyempurnaan dan pemantapan program pembangunan berbasis masyarakat.
4. Meningkatkan akses masyarakat miskin kepada pelayanan dasar. Fokus program ini bertujuan untuk meningkatkan akses penduduk miskin memenuhi kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan prasarana dasar. Beberapa program yang berkaitan dengan fokus ini antara lain:
   a. Penyediaan beasiswa bagi siswa miskin pada jenjang pendidikan dasar di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP)atau Madrasah Tsanawiyah (MTs).

[35] https://marx83.wordpress.com/2008/07/05/upaya-penanggulangan-kemiskinan/ 22.34 diakses pada tanggal 20-08-2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Beasiswa siswa miskin jenjang Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan atau Madrasah Aliyah (SMA/SMK/MA).

c. Beasiswa untuk mahasiswa miskin dan beasiswa berprestasi.

d. Pelayanan kesehatan rujukan bagi keluarga miskin secara cuma-cuma di kelas III rumah sakit.

5. Membangun dan menyempurnakan sistem perlindungan sosial bagi masyarakat miskin. Fokus ini bertujuan melindungi penduduk miskin dari kemungkinan ketidakmampuan menghadapi guncangan sosial dan ekonomi. Program teknis yang dibuat oleh pemerintah seperti :

a. Peningkatan kapasitas kelembagaan pengarusutamaan gender (PUG) dan anak (PUA).

b. Pemberdayaan sosial keluarga, fakir miskin, komunitas adat terpencil, dan penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya.

c. Bantuan sosial untuk masyarakat rentan, korban bencana alam, dan korban bencana sosial.

d. Penyediaan bantuan tunai bagi rumah tangga sangat miskin (RTSM) yang memenuhi persyaratan (pemeriksaan kehamilan ibu, imunisasi dan pemeriksaan rutin BALITA, menjamin keberadaan anak usia sekolah di SD atau MI dan SMP atau MTs; dan penyempurnaan pelaksanaan pemberian bantuan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sosial kepada keluarga miskin RTSM) melalui perluasan Program Keluarga Harapan (PKH).

Pendataan pelaksanaan PKH (bantuan tunai bagi RTSM yang memenuhi persyaratan).[36]

2. PNPM Mandiri Perdesaan

a. Gambaran Umum Mandiri Perdesaan

PNPM Mandiri adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai.

[36] https://marx83.wordpress.com/2008/07/05/upaya-penanggulangan-kemiskinan/ 22.34 diakses pada tanggal 20-08-2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Tujuan PNPM Mandiri Perdesaan

Tujuan Umum PNPM Mandiri Perdesaan adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di perdesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan. Tujuan khususnya meliputi:

1. Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan atau kelompok perempuan, dalam pengambilan keputusan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelestarian pembangunan.
2. Melembagakan pengelolaan pembangunan partisipatif dengan mendayagunakan sumber daya lokal.
3. Mengembangkan kapasitas pemerintahan desa dalam memfasilitasi pengelolaan pembangunan partisipatif
4. Menyediakan prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi yang diprioritaskan oleh masyarakat.
5. Melembagakan pengelolaan dana bergulir
6. Mendorong terbentuk dan berkembangnya kerjasama antar desa
7. Mengembangkan kerja sama antar pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan perdesaan.

c. Prinsip Dasar PNPM Mandiri Pedesaan

Sesuai dengan Pedoman Umum, PNPM Mandiri Pedesaan mempunyai prinsip atau nilai-nilai dasar yang selalu menjadi landasan atau acuan dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang akan diambil dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan PNPM Mandiri Pedesaan.

Nilai-nilai dasar tersebut diyakini mampu mendorong terwujudnya tujuan PNPM Mandiri Perdesaan. Prinsip-prinsip itu meliputi: Bertumpu pada pembangunan manusia, otonomi, desentralisasi, berorientasi pada masyarakat miskin, partisipasi, kesetaraan dan keadilan gender demokratis, transparansi dan akuntabel.

d. Ketentuan Dasar PNPM Mandiri Pedesaan

Kegiatan yang akan dibiayai melalui dana BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) diutamakan untuk kegiatan yang memenuhi kriteria:

1. Lebih bermanfaat bagi masyarakat miskin atau rumah tangga miskin.
2. Berdampak langsung dalam peningkatan kesejahteraan.
3. Dapat dikerjakan oleh masyarakat.
4. Didukung oleh sumber daya yang ada.

e. Potensi PNPM Mandiri Perdesaan yang Berkembang dan Berkelanjutan

Jenis-jenis kegiatan yang dibiayai PNPM Mandiri Pedesaan adalah sebagai berikut :

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Kegiatan pembangunan atau perbaikan prasarana sarana dasar yang dapat memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang secara ekonomi bagi masyarakat miskin atau rumah tangga miskin.
2. Kegiatan peningkatan bidang pelayanan kesehatan dan pendidikan, termasuk kegiatan pelatihan pengembangan ketrampilan masyarakat (pendidikan nonformal).
3. Kegiatan peningkatan kapasitas/ketrampilan kelompok usaha ekonomi terutama bagi kelompok usaha yang berkaitan dengan produksi berbasis sumber daya lokal (tidak termasuk penambahan modal).

Penambahan permodalan simpan pinjam untuk Kelompok Perempuan (SPP). Satu hal yang penting adalah bahwa pelaksanaan kegiatan yang didanai melalui PNPM Mandiri Pedesaan harus didukung dengan swadaya sebagai wujud partisipasi dan kepedulian masyarakat atas pembangunan didesanya.[37]

[37] http://palitopiaman.blogspot.co.id/2013/10/konsep-dasar-pnpm-mandiri-perdesaan.html 22.34 Diakses pada hari Minggu tanggal 27-08-2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[38] Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk misalnya pengamatan, wawancara, bahan audiovisual, dan dokumen dan berbagai laporan.[39]

Penelitian ini akan dilakukan secara terinci dan mendalam melalui pemaparan, penggambaran, serta menemukan fakta-fakta terhadap upaya penanggulangan kemiskinan melalui PNPM Mandiri perdesaan masyarakat desa Puger.

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2010), 3
[39] Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2015), 135

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang Desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya.[40]

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian di dalam skripsi ini adalah Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan desa puger kulon 5,34% masyarakatnya masih tergolong dalam kategori miskin atau kurang mampu dengan rincian jumlah penduduk 16.141 jiwa dan masyarakat miskinnya berjumlah 862 orang, berdasarkan hasil data dari desa Puger Kulon. Dalam hal ini pemerintah berkewajiban menangani persoalan kemiskinan yang ada di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember dengan upaya pengentasan kemiskinan melalui program yang dibuat pemerintah pusat yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) sejak tahun 2007.[41]

C. Subyek Penelitian

Untuk mendukung data yang diperlukan maka dalam penelitian ini pencarian data diperoleh dari informan dengan menggunakan objek penelitian teknik *purposive* yaitu menjaring informasi sebanyak mungkin dengan adanya perbedaan-perbedaan yang nantinya dikembangkan dalam generalisasi, akan tetapi tujuannya adalah untuk merinci kekhususan yang ada dalam ramuan

[40] Ibid, 46
[41] Data di peroleh dari wawancara dengan Bapak Eko Yudianto. Hari Senin, tanggal 16 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

konteks, maksudnya menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.[42]

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian bagaimana data akan dicari dan dijaring sehinnga validitasnya dapat dijamin.[43]

Berikut beberapa jenis data yang ingin diperoleh dari beberapa informan dengan mewawancarai masyarakat desa dan perangkat desa yang berpartisipasi dalam PNPM Mandiri Perdesan. Antara lain :

1. Badan pelaksana pengelola PNPM Bapak Redi Isti Priyono dan Eko Yudianto.
2. Masyarakat desa Puger Kulon, Bapak Abdul Shomad, Bapak Dehri, Ibu Mentrik, Ibu Jumaati, Ibu Ron, Bapak Syafii, Bapak Nur Kholiq, Bapak Sumar, Ibu Saudah, Ibu Misna, Ibu Menik, Ibu Agustina, Ibu Daeni, Ibu Misni, dan Ibu Misnati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan objek tujuan penelitian ini, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, kalau wawancara hanya terbatas berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas

[42]Moleong, *Metode Penelitian*, 224
[43] Tim Penyusun IAIN, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah* (Jember:IAIN Jember Press: 2016), 47

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pada orang saja, melainkan juga dengan objek-objek alam lain. Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sistematis dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diamati.[44]

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif dimana peneliti hanya datang ke tempat atau objek penelitian tanpa melakukan apa-apa, dengan kata lain peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan. Data yang diperoleh dari metode observasi ini setidaknya antara lain:

a. Letak geografis PNPM Mandiri perdesaan desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
b. Kondisi sarana dan prasarana PNPM Mandiri perdesaan desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
c. Aktifitas dalam pelaksanan penanggulangan kemiskinan PNPM Mandiri perdesaan desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (yakni pihak yang mengajukan pertanyaan) dan pihak terwawancara (yakni yang memberikan jawaban atas pertanyaan).[45]

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin maksudnya yaitu wawancara dengan membawa sederetan

[44]S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 137
[45] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 77

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pertanyaan lengkap dan terperinci. Dengan metode wawancara ini peneliti mendapatkan data tentang:

a. Sejarah berdirinya PNPM Mandiri Perdesaan Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
b. Upaya PNPM Mandiri Perdesaan menanggulangi kemiskinan
c. Realisasi yang dilakukan badan pelaksana PNPM Mandiri Perdesaan dalam menanggulangi kemiskinan.
d. Proses pengawasan yang terjadi di lapangan
e. Sistem evaluasi yang dilakukan badan pelaksana PNPM Mandiri Perdesaan.
f. Proses Monitoring yang dilakukan badan pelaksana PNPM Mandiri Perdesaan.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian, maka data yang dikumpulkan haruslah *representatif*. Ketepatan dalam memilih metode memungkinkan diperolehnya data yang obyektif dan sangat menunjang keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi adalah:

1. Sejarah berdirinya PNPM di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Visi dan misi PNPM di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
3. Data-data PNPM seperti: data manajer, data kepengurusan, dan data keanggotaan.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit. Melakukan sintesa, penyusunan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka data yang diambil adalah data analisis deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang-orang yang dapat diamati. Data-data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan bahan-bahan lainya.[46]

Metode analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakam rangkuman, meneliti hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dari tema dan polanya. Dengan

[46] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 62.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.[47]

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Adanya penyajian data dapat mempermudah peneliti memahami apa yang terjadi.

3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum ada. Kesimpulan dengan ini dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal. Temuan-temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti dapat menjadi jelas.

Sedangkan dalam pelaksanaan analisis data perlu adanya langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Adapun proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar dan sebagainya.

[47] Sugiyono, *Metode*, 247.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Reduksi data yang telah dibaca, dipelajari dan ditelaah tersebut mungkin sangat banyak sekali jumlahnya sehingga memerlukan reduksi.
3. Menyusun data hasil reduksi ke dalam satuan-satuan.
4. Melakukan ketegorisasi terhadap satuan-satuan data sambil membuat koding.
5. Uji keabsahan data.
6. Penafsiran data dalam mengelola hasil sementara menjadi teori subtansi dengan menggunakan beberapa metode tertentu.
7. Penarikan kesimpulan (penulisan laporan hasil penelitian).

F. Keabsahan Data

Bagian ini merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data yang diperoleh di lapangan. Dalam pengujian validitas data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dimana dilakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan melakukan berbagai cara dan berbagai waktu, hal tersebut dilakukan dengan cara.[48]

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang dengan situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 260.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Membandingkan keadaan dan perspektif orang dengan berbagai pendapat pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.[49] Diantara rencana pelaksanaan tersebut adalah:

1. Tahap Persiapan.
   a. Meyusun rencana penelitian
   b. Memilih laporan penelitian
   c. Mengurus perizinan
   d. Memilih informan
   e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan di lapangan
   a. Memahami latar penelitian, dan mempersiapkan diri.
   b. Memasuki lapangan
   c. Mengumpulkan data
   d. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap Pasca Penelitian
   a. Menganalisis data yang diperoleh

[49] IAIN JEMBER, *Penulisan Karya Ilmiah*, 42

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Mengurus perizinan selesai penelitian.

c. Menyajikan data dalam bentuk laporan

d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. PNPM Mandiri Perdesaan Desa Puger Kulon Kabupaten Jember.

a. Sejarah Singkat Berdirinya PNPM Mandiri Perdesaan Desa Puger Kulon Kabupaten Jember.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM MPd) merupakan salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan PNPM Mandiri dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah perdesaan. Program ini memusatkan kegiatan bagi masyarakat Indonesia paling miskin di wilayah perdesaan seperti yang ada di Kabupaten Jember salah satunya desa Puger Kulon Kecamatan Puger, yang sudah ada dari tahun 2007. Program ini menyediakan fasilitas pemberdayaan masyarakat/kelembagaan lokal, pendampingan, pelatihan, serta dana Bantuan Langsung untuk Masyarakat (BLM) kepada masyarakat secara langsung. Besaran dana BLM yang dialokasikan sebesar Rp.750 juta sampai Rp.3 miliar per kecamatan, tergantung jumlah penduduk. Dalam PNPM Mandiri Perdesaan, seluruh anggota masyarakat diajak terlibat dalam setiap tahapan kegiatan secara partisipatif, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan dalam penggunaan dan pengelolaan dana sesuai kebutuhan paling prioritas di desanya, sampai pada pelaksanaan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kegiatan dan pelestariannya. Pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan berada di bawah binaan Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), Kementerian Dalam Negeri. Program ini didukung dengan pembiayaan yang berasal dari alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dana pinjaman/hibah luar negeri dari sejumlah lembaga pemberi bantuan dibawah koordinasi Bank Dunia.[50]

b. Visi dan Misi PNPM Mandiri Perdesaan Desa Puger Kulon

Visi dari PNPM Mandiri Perdesaan Desa Puger Kulon adalah tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin perdesaan. Kesejahteraan berarti terpenuhinya segala macam kebutuhan dasar masyarakat, sedangkan kemandirian berarti mampu mengoraganisir diri sendiri untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dilingkungan sekitarnya, serta mampu mengelola sumber daya tersebut untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.[51]

Misi dari PNPM Mandiri Perdesaan Desa Puger Kulon adalah sebagai berikut:

1. Meningkatan kapasitas kelembagaan dan masyarakatnya,
2. Sistem yang partisipatif dalam kelembagaan,
3. Mengefektifkan fungsi dan peran pemerintah lokal,

[50] Sumber Data: Dokumentasi PNPM MandiriPerdesaan desaPuger Kulon Kecamatan Puger.
[51] Sumber Data: Dokumentasi PNPM MandiriPerdesaan desaPuger Kulon Kecamatan Puger.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana, sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat, mengembangkan jaringan kemitraan dalam pembangunan.

c. Struktur Organisasi PNPM Mandiri Perdesaan Desa Puger Kulon

Gambar 4.1
STRUKTUR KELEMBAGAAN
BADAN KERJASAMA ANTAR DESA (BKAD)
Kecamatan Puger – Kabupaten Jember

Data telah diolah dari dokumentasi PNPM Mandiri perdesaan desa Puger

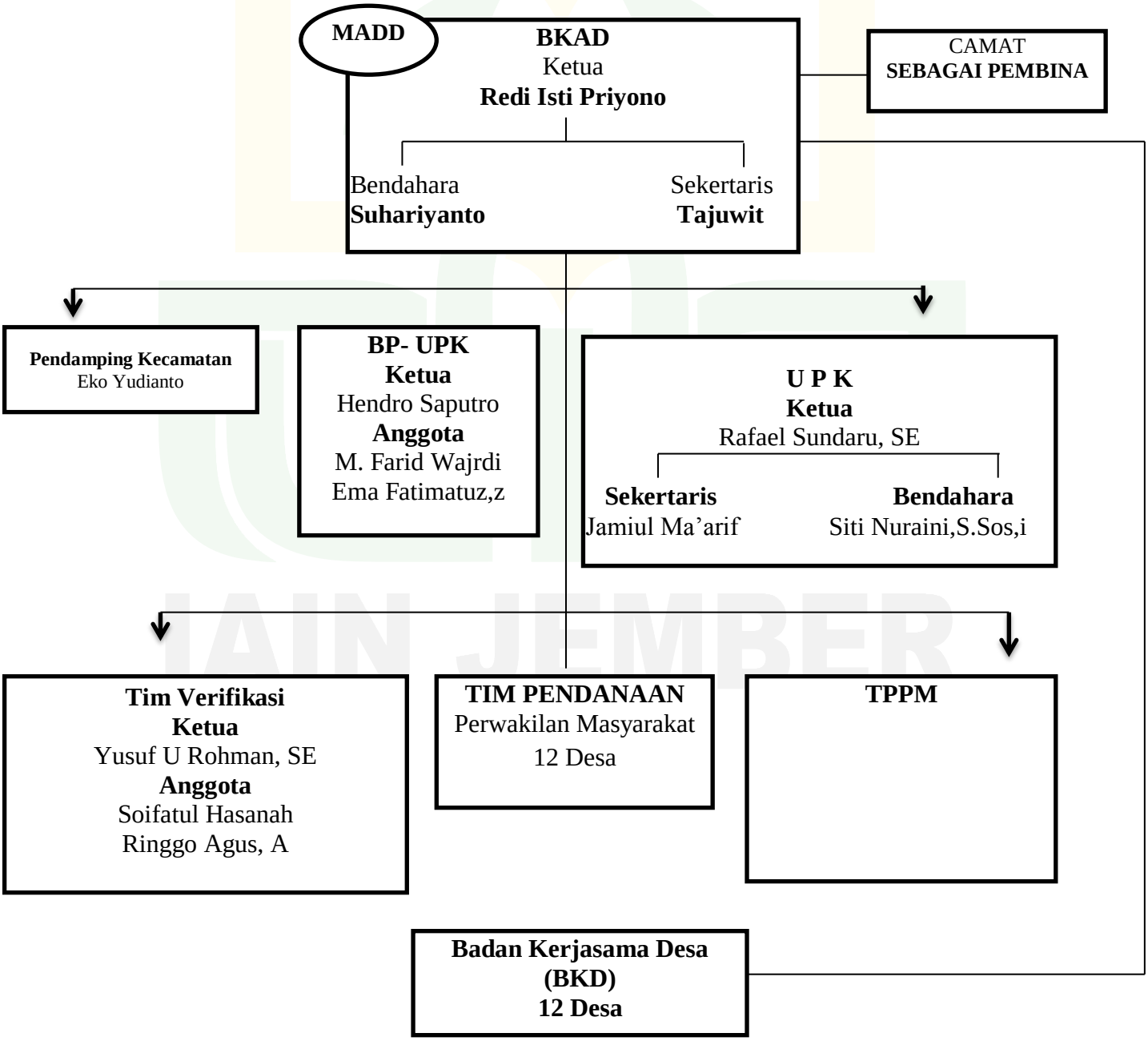

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun tugas-tugas dari struktur Kelembagaan diatas diantaranya sebagai berikut:

1. Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD)

   Badan kerjasama antar desa (BKAD) adalah lembaga lintas desa yang dibentuk secara sukarela atas dasar kesepakatan dua atau beberapa desa di satu wilayah dalam satu kecamatan dan atau antar kecamatan dengan suatu maksud dan tujuan tertentu. Badan kerjasama antar desa (BKAD) pada awalnya dibentuk untuk melindungi dan melestarikan hasil-hasil program yang terdiri dari kelembagaan unit pengelola kegiatan (UPK), sarana-prasarana, hasil kegiatan bidang pendidikan, hashl kegiatan bidang kesehatan, dan perguliran dana. Badan kerjasama antar desa (BKAD) berkembang sebagai lembaga pengelola pembangunan partisipatif, pengelola kegiatan masyarakat, pengelola aset produktif dan sumber daya alam, serta program/ proyek dari pihak ketiga yang bersifat antar desa.

2. Pendamping Kecamatan

   Fasilitator kecamatan adalah pendamping masyarakat dalam mengikuti atau melaksanakan program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri pedesaan. Peran fasilitator kecamatan adalah memfasilitasi masyarakat dalam setiap tahapan program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri pedesaan pada tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, dan pelestarian, selain

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

itu juga berperan dalam membimbing kader-kader desa atau pelaku-pelaku program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri pedesaan di desa dan kecamatan.

3. Badan Pengawas Unit Pengelola Kegiatan (BP-UPK)

Badan Pengawas Unit Pengelola Kegiatan (BP-UPK) berperan dalam mengawasi pengelolaan kegiatan, administrasi, dan keuangan yang dilakukan oleh unit pengelola kegiatan (UPK). Badan pengawas unit pengelola kegiatan (BP-UPK) dibentuk melalui musyawarah antar desa, sekurang-kurangnya tiga orang terdiri dari ketua dan anggota.

4. Unit Pengelola Kegiatan (UPK)

Peran Unit Pengelola Kegiatan (UPK) adalah sebagai unit pengelola dan operasional pelaksanaan kegiatan antar desa. Pengurus unit pengelola kegiatan (UPK) sekurang-kurangnya terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara. Pengurus unit pengelola kegiatan (UPK) berasal dari anggota masyarakat yang diajukan oleh desa berdasarkan hasil musyawarah desa dan selanjutnya dipilih dalam musyawarah antar desa. Unit pengelola kegiatan (UPK) mendapatkan penugasan Musyawarah Antar Desa (MAD) atau badan kerjasama antar desa (BKAD), untuk menjalankan tugas pengelolaan dana program dan tugas pengelolaan dana perguliran.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Tim verifikasi (TV)

Tim verifikasi (TV) adalah tim yang dibentuk dari anggota masyarakat yang memiliki pengalaman dan keahlian khusus, di bidang teknik prasarana, simpan pinjam, pendidikan, kesehatan atau pelatihan ketrampilan masyarakat sesuai usulan kegiatan yang diajukan masyarakat dalam musyawarah desa perencanaan. Peran tim verifikasi (TV) adalah melakukan pemeriksaan serta penilaian usulan kegiatan semua desa peserta program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri pedesaan dan selanjutnya membuat rekomendasi kepada musyawarah antar desa sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan. Tim verifikasi (TV) menjalankan tugas ini berdasarkan penugasan yang diperoleh dari musyawarah antar desa (MAD) atau badan kerjasama antar desa (BKAD).

6. Tim Pendanaan

Tim yang dibentuk oleh BKAD melalui forum MAD dan diberi mandat pengamblan keputusan atas semua usulan kegiatan perguliran SPP dari kelompok yang telah mendapat rekomendasi layak oleh tim verifikasi dalam forum musyawarah pendanaan perguliran.

7. Tekhnis Pengelolaan Pengaduan dan Masalah (TPPM)

Tekhnis Pengelolaan Pengaduan dan Masalah merupakan bentuk riil dari keterlibatan berbagai pihak pengelola PNPM Mandiri

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk berperan aktif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan ataupun pengaduan yang muncul di dalam proses pengelolaan program.

8. Badan Kerjasama Desa (BKD)

   Badan Kerjasama Desa yang menjalankan kerjasama desa juga mengelola dan melestarikan aset desa.[52]

d. Tujuan PNPM Mandiri Perdesaan Desa Puger Kulon

Tujuan umum dari PNPM Mandiri Perdesaan Desa Puger Kulon adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat miskin dengan cara mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan serta dalam pengelolaan pembangunannya.[53]

Tujuan khusus dari PNPM Mandiri Perdesaan Desa Puger Kulon meliputi:

1. Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan kelompok perempuan dalam pengambilan keputusan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelestarian pembangunan,
2. Mengelola sumber daya lokal dengan pembangunan yang partisipatif,
3. Mengembangkan kapasitas pemerintah desa untuk memfasilitasi pengelolaan pembangunan partisipatif,

[52] Sumber Data: Dokumentasi PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Puger Kabupaten Jember
[53] Sumber Data: Dokumentasi PNPM Mandiri Perdesaan desaPuger Kulon Kecamatan Puger.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Menyediakan prasarana, sarana sosial dasar yang diperioritaskan untuk masyarakat,
5. Mengelola dana yang bergulir.

e. Prinsip Dasar PNPM Mandiri Perdesaan Desa Puger Kulon

Sesuai dengan pedoman umum, PNPM Mandiri Perdesaan Desa Puger Kulon mempunyai prinsip dasar yang selalu menjadi landasan dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan yang akan diambil dalam melaksanakan rangkaian kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan. Nilai-nilai dasar tersebut diyakini mampu mendorong terwujudnya tujuan dari PNPM Mandiri Perdesaan, prinsip-prinsip tersebut meliputi:[54]

1. Bertumpu pada pembangunan manusia artinya, masyarakat hendaknya memilih kegiatan yang berdampak langsung terhadap upaya pembangunan manusia daripada pembangunan fisik belaka.
2. Otonomi artinya, masyarakat memiliki hak dan kewenangan untuk mengatur dirinya sendiri secara mandiri dan bertanggung jawab, tanpa adanya intervensi yang negatif dari pihak lain.
3. Desentralisasi artinya, memberikan ruang yang lebih luas kepada masyarakat untuk mengelola kegiatan pembanngunan sektoral dan kewilayahan yang bersumber dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah sesuai dengan kapasitas masyarakat.

[54] Sumber Data: Dokumentasi PNPM Mandiri Perdesaan desaPuger Kulon Kecamatan Puger.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Berorientasi pada masyarakat miskin artinya, Segala keputusan yang diambil berpihak kepada masyarakat miskin.
5. Partisipasi artinya, masyarakat berperan secara aktif dalam proses atau tahapan program dan pengawasannya, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, serta dalam pelestarian kegiatan dengan memberikan sumbangan tenaga, pikiran, maupun dalam bentuk materil.
6. Demokratis artinya masyarakat mengambil keputusan dalam pembangunan secara musyawarah dan mufakat.
7. Transparansi dan akuntabel artinya, masyarakat memiliki akses terhadap segala informasi dan proses pengambilan keputusan sehingga pengelolaan kegiatan dapat dilaksanakan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan baik secara moral, teknis, legal, maupun administratif.
8. Prioritas artinya, masyarakat memilih kegiatan yang diutamakan dengan mempertimbangkan manfaatnya untuk mengatasi masalah kemiskinan.
9. Keberlanjutan artinya, dalam setiap pengambilan keputusan atau tidakan pembangunan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, serta pemeliharaan kegiatan harus mempertimbangkan sistem pelestaariannya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

f. Letak Geografis PNPM Mandiri Perdesaan Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember

PNPM Mandiri perdesaan Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur dengan luas 767.258 ha. Puger Kulon memiliki luas 293 km^2 dengan ketinggian antara 0-20 mdpl. Iklim Kabupaten Jember adalah tropis dengan kisaran suhu antara 23^0C. Bagian selatan desa Puger Kulon berbatasan dengan samudra Hindia, sebelah barat dengan desa Mojosari, bagian utara dengan desa Grenden dan bagian timur dengan desa Puger Wetan. Desa Puger Kulon memiliki 6 Dusun yakni; Gedangan, Krajan I, Krajan II, Kauman, Mandaran I, Mandaran II.[55]

2. Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

a. Profil Desa Puger Kulon

Desa Puger Kulon terletak di ujung selatan kabupaten Jember, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Grenden, sebelah timur desa Puger Wetan, selatan dengan Samudra Hindia, dan sebelah barat dengan desa Mojosari, masyarakat desa Puger Kulon Mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan dengan sebagaian sebagai petani.

Produk unggulan dari desa Puger Kulon adalah Terasi Udang yang sudah dikenal luas, sebagai bahan olahan yang memiliki cita rasa khas sebagai pelengkap sambal.[56]

[55] Sumber Data: Dokumentasi PNPM MandiriPerdesaan desaPuger Kulon Kecamatan Puger.
[56] Sumber Data: Dokumentasi desa Puger Kulon Kecamatan Puger

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Desa puger kulon memiliki tradisi unik yang telah dilakukan secara turun temurun yaitu tradisi Petik Laut, Petik Laut sendiri diadakan tiap tanggal 15 bulan suro setiap tahunnya.

b. Visi dan Misi Desa Puger Kulon

Visi

Mewujudkan pemerintahan yang efesien dalam penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Misi

1. Pemberdayaan kelompok masyarakat
2. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang damai dan tenteram dan berdaya tahan.
3. Mewujudkan aparatur desa yang profesional sesuai dengan tupoksi.[57]

c. Kependudukan Desa Puger Kulon

Jumlah penduduk yang berada di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember baik laki-laki maupun perempuan dengan rincian sebagai berikut: a) 16.141 jiwa, b) 7.820KK. Data tersebut ialah jumlah keseluruhan penduduk Desa Puger Kulon. Rincian Desa Puger Kulon berdasarkan Usia, Agama, Pendidikan, dan Profesi sebagai berikut:[58] Dengan penduduk jiwa, dengan kepadatan rata-rata 300 jiwa/km^2.

Jumlah penduduk yang berada di Desa Puger Kulon baik laki-laki maupun perempuan dengan rincian sebagai berikut:

[57] Sumber Data: Dokumentasi desa Puger Kulon Kecamatan Puger
[58] Sumber Data: Dokumentasi Desa Puger Kulon kecamatan Puger Kabupaten Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Jenis kelamin

Laki-laki = 6.852 orang

Perempuan = 9.289 orang

2) Usia Keseluruhan Warga Desa Puger Kulon[59]

0 – 10 tahun = 919orang

11 – 20 tahun = 1.924 orang

21 – 30 tahun = 3.561 orang

31 – 40 tahun = 3.711 orang

41 – 50 tahun = 2.413 orang

51 – 60 tahun = 2.725 orang

61 – 70 tahun = 702 orang

71 – 80 tahun = 89

81 – 90 tahun = 71

91 - 100 tahun = 26

3) Agama

Berdasarkan Agama yang dianut oleh penduduk Desa Puger Kulon ialah mayoritas Agama Islam hanya sebagian saja yang menganut Agama Kristen dan itu semua merupakan pendatang dari luar yaitu pendatang dari China. Dengan rincian sebagai berikut:[60]

a) Islam = 15.890 orang

b) China = 89 orang

c) Kristen = 162 orang

[59] Sumber Data: Dokumentasi Desa Puger Kulon kecamatan Puger Kabupaten Jember.
[60] Sumber Data: Dokumentasi Desa Puger Kulon kecamatan Puger Kabupaten Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4) Profesi

Berdasarkan profesi yang dilakukan oleh warga Desa Puger Kulon bisa dikategorikan sebagai berikut:[61]

a) Pegawai Negeri = 941 orang
b) Pedagang = 2.089 orang
c) Petani = 2.267 orang
d) Buruh tani = 1.988 orang
e) Nelayan = 3125 orang
f) Ibu rumah tangga = 1322 orang
g) Merantau = 678 orang

d. Pemerintahan Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Perangkat Desa

Kepala Desa	: NURHASAN
Sekertaris Desa	: NUR SODIQ
Kaur Pemerintahan	: EKO JOHAN EDI PURNOMO
Kaur Ekbang	: GAMA SAIHULLAH
Kaur Kesra	: SUGIYANTO
Kaur Keuangan	: SAIFUL HOJI
Kaur Umum	: NGATINI
Kaur Pamong Tani	: Drs. SUNDARI
Kaur Keamanan	: SUKO ERI SUSYANTO

[61] Sumber Data: Dokumentasi Desa Puger Kulon kecamatan Puger Kabupaten Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kasun Gedangan : ALLIUL HADI

Kasun Krajan I : BAMBANG HADI MULYO

Kasun Krajan II : MUCHAMAD CHAERONI

Kasun Kauman : MUHAMMAD SUBHAN

Kasun Mandaran I : MUSAROFAH

Kasun Mandaran II : SUBAGIYO[62]

e. Kondisi Perekonomian Masyarakat Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

Kesejahteraan keluarga sangat bervariasi karena ukuran sejahtera tegantung pada dirinya sendiri. Dengan adanya PNPM Mandiri Perdesaan dalam menanggulangi kemiskinan, dapat membantu mensejahterakan kehidupan masayarakat yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhannya. Berikut kondisi perekonomian yang ada di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Peneliti mengambil beberapa informan untuk mengetahui kesejahteraan dilihat dari segi tingkatan kesejahteraan. Berikut adalah daftar model keluarga sejahtera yang disajikan dalam tabel :

[62] Sumber Data: Dokumentasi Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.1
Daftar Model Keluarga Sejahtera desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember

NO	Daftar Model Keluarga Sejahtera	
1	Prasejahtera (Sangat Miskin)	371
2	Kesejahteraan tahap I (Miskin)	491
3	Kesejahteraan tahap II	2374
4	Kesejahteran Tahap III	3265
5	Kesejahteraan Tahap III Plus	1319
Total		7820

Sumber data: Diolah dari dokumen desa Puger Kulon

1. Sebelum berdirinya PNPM Mandiri Perdesaan

Kondisi perekonomian Desa Puger Kulon sebelum berdirinya PNPM Mandiri Perdesaan, masih tidak memadai bahkan masih belum dikatakan sejahtera karena warga Desa mendapatkan penghasilan dari bercocok tanam, buruh tani, dan berjualan, nelayan, banyak anak yang putus sekolah karena tidak memilki biaya untuk melanjutkan sekolah akibatnya banyak warga Desa Puger Kulon yang tidak berpendidikan dan akhirnya tidak memilki pekerjaan yang layak dan banyak yang bekerja ke luar Daerah hingga keluar Negeri. Sebelum adanya PNPM Mandiri Perdesaan masyarakat desa Puger Kulon memperoleh biaya untuk usaha dari rentenir dengan tingkat keuntungan yang sangat tidak seberapa dan tingkat pengembalian sangat tinggi masyarakat juga tidak mendapatkan ilmu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tentang bagaimaa cara mengolah keuangan dalam usahanya sehingga bisa diperhitungkan laba dan ruginya.

Berikut hasil wawancara yang diperoleh dari Masyarakat Desa Puger Kulon tentang sebelum adanya PNPM Mandiri Perdesaan:

"Dulu sebelum ada PNPM kami dapat biaya dari rentenir, saya sendiri tetap menerima saja agar usaha saya tetap berjalan".[63]

"Dulu saya tidak tau apa apa tentang cara berwirausaha, saya hanya dirumah saja menjadi ibu rumah tangga.[64]

"Saya hanya dirumah saja merawat anak, masak, beres-beres rumah, nungguin suami pulang, begiu terus setiap hari.[65]

Total masyarakat miskin sebelum berdirinya PNPM Mandiri Perdesaan dari tahun berjumlah 862 KK

2. Sesudah berdirinya PNPM Mandiri Perdesan

Setelah adanya PNPM Mandiri Perdesaan Masyarakat desa Puger Kulon masyarakat memperoleh dana bantuan dan juga mendapatkan penyuluhan dari setiap kegiatan yang diadakan oleh PNPM. Dengan adanya PNPM lebih tertata untuk mengelola usahanya dan bisa mengetahui secara pasti laba dan rugi dari usahanya, dan juga pembiayaan ini tidak terlalu memberatkan masyarakat dengan tingkat bunga yang cukup rendah. Para ibu-ibu menjadi lebih kreatif dan memiliki usaha sendiri untuk menambah pendapatan keluarga dan bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari.

[63] Data di peroleh dari wawancara dengan Ibu Jumaati, Hari Senin, Tanggal 31 Juli 2017.
[64] Data diperoleh dari wawancara dengan Ibu Mentrik, Hari senin, tanggal 31 Juli 2017.
[65] Data di peroleh dari wawancara dengan ibu Ron pada hari Kamis, Tanggal 03 Agustus 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berikut hasil wawancara dengan masyarakat desa Puger Kulon tentang sesudah adanya PNPM Mandiri Perdesaan:

"Setelah adanya PNPM saya tidak lagi pinjam dana ke rentenir, bunganya juga tidak besar jadi pendapatan saya bertambah".[66]
"Semenjak adanya PNPM saya jadi bisa buat usaha sendiri karena sudah ada bantuan modal dari PNPM, kalau dulu belum berani buat usaha karena tidak punya modal".[67]

"Dengan adanya PNPM saya bisa buat usaha dirumah selain bisa bantu keuangan keluarga juga bisa meringankan beban suami".[68]

Kondisi perekonomian masyarakat yang semula hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok kini dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan serta kebutuhan lainnya. Dengan adanya PNPM Mandiri Perdesaan sangat terbantu perekonomian keluarganya karena mereka mendapat bantuan dana untuk menjalankan usaha. antara suami istri sama-sama memiliki penghasilan atau upah, karena para keluarga tersebut memiliki harta yang tidak banyak seperti memiliki sawah hanya satu petak yang hasil panennya masih menunggu berbulan-bulan sedangkan kebutuhan yang harus dipenuhi setiap hari.

[66] Data di peroleh dari wawancara Di Rumah Ibu Jumaati, Hari Senin, Tanggal 31 Juli 2017.
[67] Data di peroleh dari wawancara Ibu Mentrik, pada Hari Senin, Tanggal 31 Juli 2017.
[68] Data di peroleh dari wawancara ibu Ron pada hari Kamis, Tanggal 03 Agustus 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 4.2

Total masyarakat miskin disajikan dalam bentuk diagram:

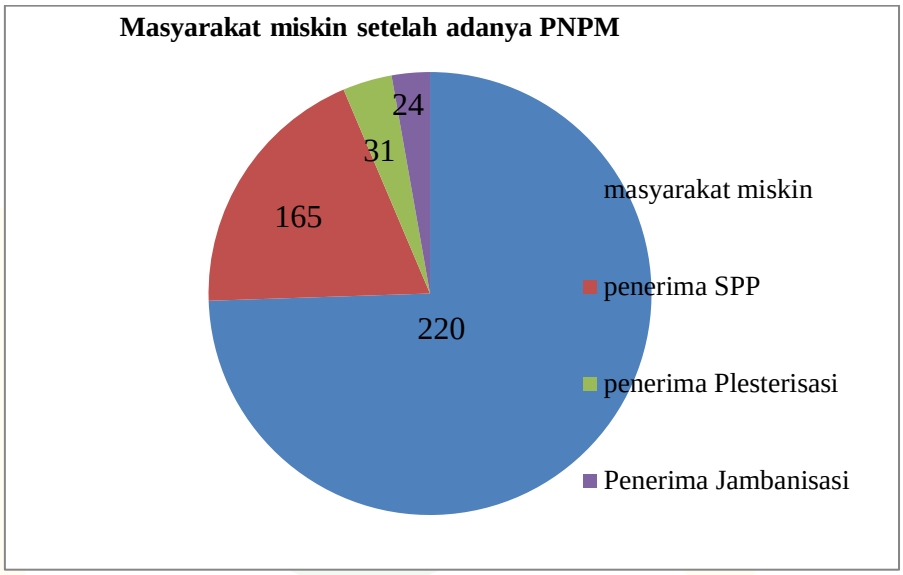

Sumber data: Diolah dari dokumen desa Puger Kulon

Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa setelah adanya PNPM Mandiri Perdesaan di desa Puger Kulon masyarakat miskin mulai berkurang. Dari total awal 862 KK masyarakat miskin berkurang menjadi 642 masyarakat miskin. Berikut kategori penerima bantuan dari PNPM Mandiri Perdesaan:

SPP (Simpan Pinjam Khusus Perempuan	: 165 Orang
Plesterisasi	: 31 Orang
Jambanisasi	: 24 Orang
Total	: 220 Orang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPM Mandiri Perdesaan

Penanggulangan kemiskinan adalah upaya yang dilaksanakan untuk mencegah, menghadapi, atau mengatasi suatu keadaan seseorang yang kesulitan memenuhi kebutuhan sosial, termasuk keterbelakangan sosial (*social exclusion*), ketergantungan, dan ketidakmampuan untuk berpartisipasi dalam masyarakat seperti kelangkaan pelayanan sosial dan rendahnya aksebilitas lembaga-lembaga pelayanan sosial, seperti lembaga pendidikan, kesehatan, dan informasi.

Dalam hal penanggulangan kemiskinan, PNPM Mandiri Perdesaan dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur, penyediaan, pendampingan, dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan.

Menurut Redi Isti Priyono sebagai ketua BKAD Puger mengatakan bahwa:[69]

> "Program yang dikeluarkan oleh PNPM Mandiri perdesaan desa Puger Kulon untuk menanggulangi kemiskinan adalah plesterisasi, jambanisasi, SPP (Simpan Pinjam Khusus Perempuan). Program plesterisasi yaitu program untuk warga miskin yang memiliki rumah tidak layak huni, sehingga dengan adanya program plesterisasi ini warga yang rumahnya tidak layak huni seperti rumah yang masih beralaskan tanah, menjadi lebih nyaman untuk ditinggali dirumahnya karena lantai rumah sudah dibuatkan plester, sampai sekarang yang sudah terbantu itu sekitar 31 pemanfaat. Program yang kedua program jambanisasi, yaitu program membuatkan WC untuk warga miskin atau yang tidak mampu

[69] Data diperoleh dari wawancara dengan Bapak Redi Isti Priyono, Hari Senin, Tanggal 16 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> membuat WC. Dengan adanya program jambanisasi ini diharapkan warga miskin yang semula buang air disungai bisa buang air dijamban, sehingga lebih terjaga kebersihannya dan kesehatannya total pemanfaatnya itu sekitar 24 orang. Program selanjutnya adalah SPP (simpan pinjam khusus perempuan) dalam program ini simpan pinjam, hanya bisa dilakukan oleh ibu-ibu saja, dan harus perkelompok yang terdiri minimal 5 orang dan maksimal 19 orang setiap kelompoknya. Sampai sekarang itu di Puger Kulon sendiri sudah ada 23 kelompok dengan 165 pemanfaat"

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh M.Farid Wajrdi selaku anggota BP-UPK adalah:

> "iya mbak, program kami disini ada tiga untuk menanggulangi kemiskinan, yaitu program Plesterisasi, jambanisasi, dan SPP. Dan alhamdulillah berjalan sesuai dengan harapan."

Dari hasil wawancara di atas menyatakan bahwa program penanggulangan kemiskinan terdiri dari tiga program, yaitu program plesterisasi, program jambanisasi dan program SPP (simpan pinjam khusus perempuan).

2. Realisasi PNPM dalam Menanggulangi Kemiskinan

Upaya pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan lewat Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri perdesaan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh pihak-pihak yang terkait dalam program tersebut. Ini terlihat dari proses perencanaan yang sudah terealisasi di desa Puger Kulon Kecamatan Puger seperti hasil wawancara dengan Bapak Eko Yudianto.

> "Realisasi PNPM Mandiri Perdesaan disini Pertama, pihak pengelola PNPM Mandiri Perdesaan mengelola dan melaksanakan kegiatan secara terbuka yang melibatkan masyarakat. Kedua, menyelenggarakan musyawarah desa yang diperlukan termasuk musyawarah perubahan kegiatan jika terjadi perubahan pekerjaan. Ketiga, menyampaikan laporan pertanggungjawaban dana PNPM

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mandiri Perdesaan melalui pertemuan musyawarah desa. Keempat, menyampaikan laporan pertanggungjawaban seluruh penggunaan dana PNPM Mandiri Perdesaan melalui pertemuan musyawarah desa. Kelima, membuat dan menandatangani surat pernyataan penyelesaian pelaksanaan kegiatan (SP3K). Seperti kegiatan yang sudah berjalan yaitu membuat plesterisasi dan jambanisai untuk warga yang kurang mampu, juga membuat program SPP (Simpan Pinjam Khusus Perempuan)."[70]

Tiga program PNPM di Desa Puger Kulon adalah sebagai berikut:

a. Plesterisasi adalah kegiatan mengeraskan lantai dengan semen sehingga lantai tidak kedap air dan kondisi rumah tidak lembab yang dikhususkan untuk masyarakat miskin yang memiliki rumah tidak layak huni.
b. Jambanisasi adalah kegiatan membuat fasilitas MCK yang memenuhi standar kesehatan dari dinas kesehatan untuk masyarakat miskin yang tidak mempunyai fasilitas MCK sendiri.
c. SPP (Simpan Pinjam Khusus Perempuan) dalam penjelasan PTO IV PNPM Mandiri Perdesaan SPP merupakan kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam. Program SPP (Simpan Pinjam Khusus Perempuan) ini dengan ketentuan menyerahkan proposal perkelompok setiap kelompok minimal 5 anggota dan maksimal 19 anggota dengan bantuan dana minimal 5 Juta per kelompok sesuai dengan proposal yang diajukan. Dengan adanya SPP didesa Puger kulon ini dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonominya sehari-hari, hal tersebut dikarenakan program SPP (simpan pinjam

[70] Data diperoleh dari wawancara dengan Bapak Eko Yudianto. Hari Senin, tanggal 16 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bagi perempuan) ini dapat membantu masyarakat untuk penambahan modal usahanya. Didesa Puger Kulon sudah terdapat 23 Kelompok dan 165 pemanfaat. Simpan pinjam khusus perempuan dimulai dari kegiatan musyawarah desa sosialisasi, dilanjutkan musyawarah khusus perempuan, kemudian dilakukan verifikasi, dan tahap selanjutnya proses pencairan dan pengembalian dana. Terkait dengan tujuan jangka menengah yang pertama yaitu mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pendanaan usaha ataupun sosial dasar dapat dinilai berhasil yang ditandai dengan meningkatnya hasil usaha anggota kelompok serta melalui kegiatan ini para anggota dapat memenuhi kebutuhan sosial dasar. Tujuan jangka menengah kedua yaitu memberikan kesempatan kaum perempuan meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan modal usaha dinilai berhasil yang ditandai dengan pemenuhan kesempatan dan kemudahan anggota kelompok untuk mendapatkan dana untuk mengembangkan usaha demi meningkatkan ekonomi rumah tangga. Penilaian terhadap hasil tujuan jangka menengah ketiga yaitu, mendorong penguatan kelembagaan simpan pinjam perempuan.

Hasil Wawancara dengan bapak Dehri mengenai realisasi PNPM dalam penanggulangan kemiskinan.

> "Saya melihat bahwa semua pengurus PNPM di desa ini mempunyai solidaritas internal yang tinggi dan merasa mempunyai tanggungjawab serta mendapat amanah terhadap apa yang akan mereka kerjakan. Hal tersebut mereka tunjukkan dalam bentuk

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

musyawarah yang sering mereka adakan. Tentu saja yang hadir bukan hanya dari pihak pengurus tetapi juga dari pihak masyarakat, sehingga keputusan yang diambil adalah kombinasi dari pendapat pengurus program dan pihak masyarakat". [71]

Pengaruh terhadap masyarakat dengan adanya realisasi PNPM mengenai Plesterisasi, Jambanisasi dan, SPP (Simpan Pinjam Khusus Perempuan) :

"Dengan adanya program plesterisasi ini, sangatlah membantu untuk warga yang kurang mampu apalagi yang memiliki rumah yang sudah tidak layak huni".[72]

"Dengan adanya program Simpan Pinjam bagi Perempuan ini, saya diberi kesempatan untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar saya dan keluarga, sehingga saya dapat menjadi lebih mandiri dari sebelumnya".[73]

Tidak berbeda jauh dengan yang diungkapkan oleh Ibu Mentrik sebagai pedagang (pelaku program Simpan Pinjam bagi Perempuan):

"Dengan adanya program Simpan Pinjam bagi Perempuan ini, saya mendapatkan kesempatan untuk membuka usaha dengan berjualan. Sehingga saya tidak terlalu bergantung kepada suami dan menjadi lebih mandiri serta dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari."[74]

Berdasarkan realisasi yang dilakukan PNPM di data menurut bapak Eko Yudianto:

"Realisasi yang dilakukan PNPM itu gini, dalam hal Plesterisasi dan jambanisasi untuk masyarakat yang kurang mampu sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai, dilakukan kegiatan persiapan terlebih dahulu antara lain musyawarah pembentukan tim Pengelola Pemanfaatan dan Pemeliharaan Infrastruktur serta penandatanganan SP3 (Surat Perjanjian Pemberian Pekerjaan), dilanjutkan dengan pembuatan plesterisasi atau jambanisasi. Kalau realisasi dari program Simpan Pinjam bagi Perempuan ini dengan ketentuan menyerahkan proposal perkelompok setiap

[71] Data diperoleh dari wawancara dengan Bapak Dehri, Hari Rabu, Tanggal 0 2Agustus 2017.
[72] Data diperoleh dari wawancara Bapak Daeni,Hari Rabu 02 Agustus 2017
[73] Data diperoleh dari wawancara dengan Ibu Jumaati, Hari Senin, Tanggal 31 Juli 2017
[74] Data diperoleh dari wawancara dengan Mentrik, Hari Senin, Tanggal 02 Agustus 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> kelompok minimal 5 anggota dan maksimal 19 anggota dengan bantuan dana minimal 5 Juta per kelompok sesuai dengan proposal yang diajukan, kemudian PNPM mengadakan pelatihan khusus untuk ibu-ibu yang punya usaha agar usahanya dapat lebih berkembang."[75]

Dari hasil wawancara di atas menyatakan bahwa realisasi yang dilakukan PNPM adalah dengan tiga program yang terdiri dari plesterisasi, jambanisasi, dan Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP).

3. Evaluasi dan Pengawasan PNPM Perdesaan dalam Penanggulangan Kemiskinan

Evaluasi secara umum adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah tercapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh.

Pengawasan adalah setiap usaha dan tindakan dalam rangka untuk mengetahui sampai dimana pelaksanaan tugas yang dilaksanakan menurut ketentuan dan sasaran yang hendak dicapai.

Proses pengawasan yang dilakukan PNPM Mandiri Perdesaan menurut Bapak Rafael Sundaru selaku Ketua UPK adalah :

> "PNPM Mandiri Perdesaan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap kinerja yang telah terprogram melakukan pengawasan biasanya 6 bulan sekali ini untuk memantau dan melakukan evaluasi tentang bagaimana perkembangan masyarakatnya setelah menerima dana bantuan ini. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana perkembangan masyarakatnya setelah mendapatkan

[75] Data diperoleh dari wawancara dengan Bapak Eko Yudianto. Hari Senin, tanggal 16 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bantuan. Kalo bagian SPP itu ditinjau setiap bulannya dan tiap perwakilan kelompok desa diminta untuk menyerahkan laporan berupa laporan kolektibiliatas pengembalian Pinjaman SPP, itu kemudian disetorkan ke kantor PNPM Mandiri Perdesaan setiap akhir bulan."[76]

Berikut hasil wawancara dengan penerima bantuan dari PNPM berupa plesterisasi dan jambanisasi.

"Menurut saya evaluasi dan pengawasan PNPM dilakukan dengan cara melakukan musyawarah dan sosialisasi dengan pihak penerima bantuan dari PNPM seperti saya ini agar rumah menjadi layak huni dalam waktu yang lama."[77]

"PNPM biasanya melakukan diskusi terhadap penerima plesterisasi agar bagaimana rumah ini dapat terjaga dan terpelihara kelayakannya sampai beberapa tahun kemudian."[78]

Berikut hasil wawancara dengan penerima bantuan dari PNPM berupa SPP (Simpan Pinjam Khusus Perempuan)

"PNPM melakukan Evaluasi berupa pelatihan khusus untuk ibu ibu yang punya usaha, terus PNPM selang sebulan sekali mendatangi kelompok-kelompok yang sudah meminjam dana untuk memantau usaha tersebut dan melakukan penagihan angsuran atas pinjaman."[79]

Adapun tahap evaluasi dan pengawasan yang di lakukan PNPM Mandiri Perdesaan adalah sebagai berikut:

1. Plesterisasi

Evaluasi yang dilakukan adalah melakukan survei ke bagian penerima bantuan, apakah bantuan tersebut sudah digunakan sebagaimana mestinya. Kemudian melakukan musyawarah dan

[76] Data diperoleh dari wawancara Bapak Rafael Sundaru Hari Senin, 31 Juli 2017.
[77] Data diperoleh dari wawancara Ibu Misni, Hari Rabu 02 Agustus 2017
[78] Data diperoleh dari wawancara Daeni Hari Rabu 02 Agustus 2017
[79] Data diperoleh dari wawancara dengan Mentrik, Hari Senin, Tanggal 02 Agustus 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memberi pemahanan tentang pentingnya memiliki rumah yang tidak lembab serta pemahaman tentang fungsi plesterisasi.

Hal ini sesuai disampaikan oleh bapak Rafael Sundaru mengenai evaluasi program tentang plesterisasi:

> "Evaluasi yang dilakukan biasanya dengan mengecek apakah plesterisasi sudah dibuat, selanjutnya mengumpulkan masyarakat yang telah menerima bantuan itu untuk diberitahu tentang fungsi plesterisasi untuk rumahnya. Karena rumah yang lembab kan bisa menyebabkan penyakit, seperti asma, mbak."[80]

2. Jambanisasi untuk masyarakat yang kurang mampu

Evaluasi yang dilakukan adalah melakukan survei ke bagian penerima bantuan, apakah bantuan tersebut sudah digunakan sebagaimana mestinya. Kemudian melakukan pengecekan program jambanisasi di beberapa lokasi, melakukan musyawarah dengan masyarakat penerima jambanisasi, memberikan pemahaman tentang pentingnya mempunyai MCK, dan menghimbau masyarakat untuk menjaga serta merawat kebersihan jamban, seperti tidak membuang sampah ke dalam kloset dan membersihkan jamban minimal seminggu sekali agar bisa digunakan dalam jangka panjang.

3. SPP (Simpan Pinjam Khusus Perempuan)

Evaluasi program SPP ini dilakukan dengan mendatangi kelompok-kelompok yang telah mendapat pengembangan kapasitas usaha setiap satu bulan sekali untuk melakukan pemantauan dari usaha

[80] Data diperoleh dari wawancara Bapak Rafael Sundaru Hari Senin, 31 Juli 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang sedang dijalankan dan melakukan penarikan angsuran atas dana yang telah dipinjam sebelumnya.

C. Pembahasan Temuan

Setelah data yang diperoleh melalui hasil penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut disajikan dan dianalisa melalui pembahasan temuan. Data yang disajikan tersebut merupakan pokok pikiran atau pertanyaan-pertanyaan dari metode penelitian dan kajian teori yang dibahas pada bagian sebelumnya.

1. Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPM Mandiri Perdesaan

Dimasa sekarang, kemiskinan dikenal sebagai ”tidak adanya kemampuan untuk memperoleh kebutuhan-kebutuhan pokok”. Kebutuhan pokok ini termasuk salah satu dari hak-hak manusia dalam Islam.[81]

Kemiskinan dapat berbeda-beda antara satu masyarakat dengan masyarakat yang lain yang tidak sama dengan standar kehidupan mereka pada umumnya.[82]

Penanggulangan kemiskinan sangat dianjurkan dalam Islam karena apabila umat islam tidak memperdulikan nasib kaum miskin, maka Al-quran menyebut mereka sebagai para pendusta agama sesuai firman Allah (QS.107:1-3).[83]

---

[81] Nabhil Subhi Ath-Thawil, *Kemiskinan dan Ketrebelakangan di Negara-Negara Muslim*, (Bandung, Mizan, 1990), 36

[82] Sa’ad Ibrahim, *Kemiskinan dalam Perspektif Al-Quran*, (Malang,UIN Malang, 2007), 17

[83] Irfan Syauqi Beik, *Ekonomi pembangunan syariah*,71

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

أَرَءَيۡتَ ٱلَّذِي يُكَذِّبُ بِٱلدِّينِ ١ فَذَٰلِكَ ٱلَّذِي يَدُعُّ ٱلۡيَتِيمَ ٢ وَلَا يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ ٱلۡمِسۡكِينِ ٣

Artinya : *"Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?, Itulah orang yang menghardik anak yatim, Dan tidak menganjurkan memberi Makan orang miskin."*[84]

Jadi, penanggulangan kemiskinan yang dilakukan PNPM sudah mengikuti anjuran syariat islam.

PNPM di daerah perdesan merupakan kebijakan pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan yaitu, menyempurnakan dan memperluas cakupan program pembangunan berbasis masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan sinergi dan optimalisasi pemberdayaan masyarakat di kawasan perdesaan serta memperkuat penyediaan dukungan pengembangan kesempatan berusaha bagi penduduk miskin.[85]

Dalam hal penanggulangan kemiskinan, PNPM Mandiri Perdesaan dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur, penyediaan, pendampingan, dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan.

Program PNPM Mandiri yang ada di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember merupakan program dari pemerintah sejak tahun 2007. Tetapi semenjak tahun 2015 PNPM Mandiri tidak lagi mendapat bantuan dari pemerintah (*phase out*). Meskipun tidak mendapat

[84]Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemah*.602

[85] https://marx83.wordpress.com/2008/07/05/upaya-penanggulangan-kemiskinan/ 22.34 diakses pada tanggal 20-08-2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dari pemerintah, PNPM Mandiri Perdesaan Desa Puger Kulon tetap konsisten menjalankan program-programnya.[86]

Di desa Puger Kulon terdapat 3 program penanggulangan kemiskinan melalui PNPM Mndiri Perdesaan yaitu jambanisasi, plesterisasi dan SPP (simpan pinjam khusus perempuan). Hal ini sesuai yang disampaikan oleh bapak Eko Yudianto:

> "Kalo program PNPM sendiri disini itu ada 3 mbak, Plesterisasi, jambanisasi, dan SPP atau Simpan pinjam khusus perempuan."[87]

Menurut data kemiskinan di desa Puger Kulon pada tahun 2016-2017 terdapat 864 KK yang tergolong dalam kategori miskin, namun PNPM Mandiri Perdesaan dalam proses penanggulangan kemiskinan hanya memberikan bantuan kepada 220 KK masyarakat miskin, Plesterisasi berjumlah 31 pemanfaat, Jambanisasi 24 pemanfaat, dan SPP berjumlah 165 pemanfaat atau peminjam. Meskipun program PNPM sudah terealisasi dan berjalan, nyatanya tidak banyak yang mengikuti program SPP ini dikarenakan mereka tidak mengakses sarana yang sudah diberikan pihak PNPM. Jadi bisa disimpulkan bahwa penanggulangan kemiskinan melalui PNPM Mandiri Perdesaan belum merata programnya kepada masyarakat desa Puger Kulon.

2. Realisasi PNPM dalam Menanggulangi Kemiskinan

PNPM memiliki banyak program yang berbeda-beda di setiap wilayah untuk menanggulangi kemiskinan. Realisasi yang dilakukan

[86] Ibid
[87] Data diperoleh dari wawancara dengan Bapak Eko Yudianto. Hari Senin, tanggal 16 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PNPM dalam menanggulangi kemiskinan di desa Puger Kulon adalah SPP, Jambanisasi dan Plesterisasi. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Eko Yudianto:

> "Beberapa program dari PNPM yang sudah terealisasi di Desa Puger Kulon hingga sekarang itu ada tiga yaitu SPP, Jambanisasi, dan Pleseterisasi".[88]

Adapun realisasi dari kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Plesterisasi dan jambanisasi

   Alur kegiatannya dimulai dari pendataan masyarakat yang memiliki rumah tidak layak huni seperti kondisi rumahnya masih berlantai tanah (untuk kegiatan plesterisasi) dan masyarakat yang tidak memiliki tempat MCK (untuk kegiatan jambanisasi). Kemudian Pihak PNPM melakukan musyawarah dengan masyarakat tersebut. Setelah itu, masyarakat mengajukan proposal anggaran yang diusulkan untuk beberapa rumah yang perlu diperbaiki ke bagian pendanaan. Dana bantuan yang didapat ini biasanya tidak hanya dana dari PNPM saja melainkan dana swadaya dari masyarakat, dana BLM PNPM P2KP. Kemudian penandatanganan SP3 (Surat Perjanjian Pemberian Pekerjaan). Selanjutnya dilaksanakan kegiatan plesterisasi atau jambanisasi. Untuk plesterisasi, pemanfaatan dan pemeliharaan rumah tersebut selanjutnya langsung diserahkan kepada pemilik rumah, begitupun

[88] Ibid.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk jambanisasi, pemanfaatan dan pemeliharaan termpat MCK tersebut selanjutnya langsung diserahkan kepada si pemilik.

b. SPP (Simpan Pinjam Khusus Perempuan)

Mekanisme kegiatan SPP tetap mengacu pada alur kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan yaitu: musyawarah Desa atau sosialisasi untuk memberi pemahaman kepada calon simpan pinjam, identifikasi kelompok, dan menyiapkan daftar pemanfaat setiap kelompok beserta jumlah kebutuhan. Sasaran program ini adalah Rumah tangga miskin yang memerlukan pendanaan kegiatan usaha ataupun kebutuhan dasar melalui kelompok simpan pinjam perempuan.

3. Evaluasi dan Pengawasan PNPM Perdesaan dalam Penanggulangan Kemiskinan

Adapun evaluasi dan pengawasan sesuai dengan firman Allah yang memerintahkan untuk melakukan pengawasan dalam surat al-Hasyr ayat 18 :

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَلْتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۚ
إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”[89]

[89] Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemah* .548

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Evaluasi dan Pengawasan PNPM Perdesaan dalam Penanggulangan Kemiskinan di Desa Puger Kulon adalah sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan musyawarah desa yang diperlukan, termasuk musyawarah perubahan kegiatan jika terjadi perubahan pekerjaan. Musyawarah yang dilaksanakan untuk membahas tentang pelaksanaan program kerja Jambanisasi dan Plesterisasi serta perubahan program kegiatan yang akan dilakukan di masyarakat.
b. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban seluruh penggunaan dana PNPM Mandiri Perdesaan melalui pertemuan musyawarah desa untuk program jambanisasi dan plesterisasi. Kegiatan ini dilakukan setiap 1 bulan sekali per tanggal 31 yang diadakan di kecamatan dengan menghadirkan koordinator dari tiap desa yang bersangkutan untuk melaporkan laporan keuangan dari masing-masing usaha yang dilakukan oleh masyarakat sehingga pihak PNPM Mandiri bisa mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan masyarakat.
c. Membuat data laporan kolektibilitas pengembalian pinjaman SPP setiap bulannya, hal ini bertujuan untuk meminimalisir adanya kemacetan dalam pengembalian dana pinjaman.

Hal tersebut diatas sesuai wawancara dengan bapak Eko Yudianto sebagai berikut :

> "Evaluasi dan pengawasan PNPM dilakukan dengan menyelenggarakan musyawarah desa, termasuk musyawarah perubahan kegiatan jika terjadi perubahan pekerjaan, serta pertanggungjawaban seluruh penggunaan dana, hal ini khusus untuk jambanisasi dan plesterisasi. Kalau untuk SPP biasanya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

didatangi satu bulan sekali untuk dipantau dan ditagih angsuran perkelompoknya."[90]

[90] Data di peroleh dari wawancara dengan Bapak Eko Yudianto. Hari Senin, tanggal 16 Juli 2017

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam bab terakhir penyusunan skripsi ini, penulis mencantumkan dua point yang perlu diketahui yaitu, pertama tentang kesimpulan dari isi skripsi ini yang telah peneliti bahas pada bab diatas, dan kemudian point kedua berisi saran-saran.

1. Penanggulangan kemiskinan melalui PNPM Mandiri Perdesaan.

   Dalam hal penanggulangan kemiskinan, PNPM Mandiri Perdesaan dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur, penyediaan, pendampingan, dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan.

2. Realisasi PNPM dalam menanggulangi kemisinan.

   Realisasi PNPM dalam menanggulangi kemiskinan terdiri dari tiga program, yaitu program pleterisasi, program jambanisasi dan program SPP (simpan pinjam perempuan).

3. Evaluasi dan Pengawasan PNPM dalam menanggulangi kemiskinan.

   a. Plesterisasi, evaluasi yang dilakukan adalah melakukan survei ke bagian penerima bantuan, melakukan musyawarah dan memberi pemahanan tentang pentingnya memiliki rumah yang tidak lembab serta pemahaman tentang fungsi plesterisasi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Jambanisasi untuk masyarakat yang kurang mampu, evaluasi yang dilakukan adalah melakukan survei ke bagian penerima bantuan, melakukan pengecekan program j0ambanisasi di beberapa lokasi, melakukan musyawarah dengan masyarakat penerima jambanisasi, memberikan pemahaman tentang pentingnya mempunyai MCK, dan menghimbau masyarakat untuk menjaga serta merawat kebersihan jamban.

c. SPP (Simpan Pinjam Khusus Perempuan), evaluasi program SPP ini dilakukan dengan mendatangi kelompok-kelompok yang telah mendapat pengembangan kapasitas usaha setiap satu bulan sekali untuk melakukan pemantauan dari usaha yang sedang dijalankan dan melakukan penarikan angsuran atas dana yang telah dipinjam sebelumnya.

B. Saran-saran

Selama pelaksanaan penelitian tentang upaya PNPM dalam menanggulangi kemiskinan didesa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember, diperoleh beberapa temuan yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan atau sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Diantara saran-saran yang dimaksud yaitu:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Bagi pelaku PNPM Mandiri Perdesaan

   Dengan adanya kegiatan yang dilakukan PNPM Mandiri Perdesaan diharapkan agar semua kegiatan yang sudah terlaksana tersebut bisa terus berkelanjutan, sehingga sebagai pelaku PNPM Mandiri Perdesaan tidak sia-sia dalam menanggulangi kemiskinan dan supaya kehidupan masyarakat desa Puger Kulon menjadi lebih sejahtera.

2. Bagi masyarakat

   Diharapkan masyarakat bisa melestarikan program yang sudah ada, supaya masyarakat tidak terus-menerus bergantung kepada pemerintah dan bisa hidup lebih mandiri.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Lia. 2007. *Ekonomi Pembangunan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Chamid, Nur .2010. *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, PUSTAKA PELAJAR.

Cresswell, Jhon W. 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fatturochman, dkk. 2012. *Psikologi untuk Kesejahteraan Masyarakat.* Yogyakarta: Pustaka belajar.

Nugroho, Adi Fahrudin. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial.* PT Refika Aditama.

Fauzia, Ika Yunia. 2013 *Prinsip Dasar Ekonomi Islam (Perspektif Maqasid Al-Syari'ah),*Kencana Prenada Media

Huda,Nurul. 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam*,Jakarta: Kencana

Ibrahim,Sa'ad.2007.*Kemiskinan dalam Perspektif Al-Quran.* Malang:UIN Malang Press

Khasanah,Umrotul.2010.*Manajemen Zakat Modern (Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Ummat).*Malang: UIN_MALIKI PRESS.

Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mufraini,M. Arif.2006. *Akuntansi Dan Manajemen Zakat (Mengkomunikasikan Kesadaran Dan Membangun Jaringan),* KENCANA.

Munawaroh. 2013. *Panduan Memahami Metode Penelitian*. Malang: Intimedia.

Noer Effendi, Tadjuddin. 1995. *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.

Nugroho,T Sumarno.1987. *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial* . PT. Hanindita.

Raharjo,Dawam.2016. *Transformasi Kesejahteraan (Pemenuhan Hak Ekonomi Dan Kesehatan Semesta)*,LP3ES

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Rozalinda.2014.*Ekonomi Islam(Teori Dan Aplikasinya Pada Aktifitas Ekonomi)*.Rajawali Pers.

Subhi Ath-Thawil,Nabil.1990. *Kemiskinan dan Keterbelakangan di Negara-Negara Muslim*. Bandung: Mizan.

Suharto,Edi.2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat.* Bandung: PT. Refika Aditama

Syauqi Beik,Irfan.2017.*Ekonomi Pembangunan Syariah*.Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada

_____Edi.2009. *Kemiskinan & Perlindungan Sosial di Indonesia Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*.Bandung:ALFABETA.

_____2013. *Kemiskinan & Perlindungan Sosial di Indonesia Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*.Bandung:ALFABETA.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.

_____2016.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.

Yusuf, al-Qardawy.1996 *Konsepsi Islam dalam Megentas Kemiskinan*, Surabaya: PT. Bina Ilmu.

Tim, Penyusun. 2016 *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember: IAIN Jember Press.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SKRIPSI

Lutfiah Berlian, Dini. Tahun 2015. "Sistem Penyaluran Dana PNPM Mandiri Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo". Jember: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember.

Wahidah, Anisatul Tahun 2010. "Persepsi Tokoh Masyarakat Islam Terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan (Studi Kasus tahun 2009 di Desa Kali Agung, kecamatan Rogo Jampi, Kabupaten Banyuwangi). Jember: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember.

Rifqi, Aqidan Tahun 2014."Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (studi kasus pada PNPM Mandiri pedesaan Desa Curah Malang Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember." Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember.

WEB

http://www.materibelajar.id/2016/04/pengertian-dan-fungsi-pokok-pnpm-mp.html?m=1 di Akses pada 29 April 2017

https://marx83.wordpress.com/2008/07/05/upaya-penanggulangan-kemiskinan/ 22.34

http://alisarjunip.blogspot.co.id/2014/07/defenisi-penanggulangan.html di Akses pada 04 Mei 2017

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuyun Intan Safitri

Nim : 083 134 075

Fakultas : FEBI

Jurusan : Ekonomi Syariah

Institusi : IAIN Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Upaya penanggulangan kemiskinan melalui program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri perdesaan desa Puger Kulon kabupaten Jember" adalah benar-benar hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali kutipan – kutipan yang disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 27 September 2017

Saya yang menyatakan

Yuyun Intan Safitri
NIM. 083134075

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

HARI, TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	PARAF
Senin, 19 Juni 2017	Menyerahkan surat izin penelitian dan proposal penelitian	
Kamis, 27-Juli 2017	Mengisi surat pernyataan dan konfirmasi izin penelitian serta penentuan narasumber	
Kamis, 27 Juli 2017	Acc surat izin penelitian	
Jum'at, 28 Juli 2017	Silaturrahmi ke masyarakat desa Puger Kulon yang terlibat dalam PNPM Mandiri Perdesaan.	
Senin, 31 Juli 2017	Wawancara dengan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan	
Rabu, 02 Agustus 2017	Wawancara dengan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan	
Kamis, 03 Agustus 2017	Wawancara dengan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan	
Jum'at, 04 Agustus 2017	Wawancara dengan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan	
Senin 07 Agustus 2017	Meminta data penelitian ke Kantor Desa Puger Kulon dan Kekantor PNPM Mandiri Perdesaan	
Kamis,	Menyerahkan laporan penelitian dan	

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

FOTO KEGIATAN PENELITIAN

Wawancara dengan Bapak Bapak Eko Yudianto

Wawancara dengan Bapak Abdul Shomad selaku Anggota PNPM Mandiri Perdesaan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara dengan Bapak Hj.Dehri selaku Anggota PNPM Mandiri Perdesaan

Wawancara dengan Ibu Jumaati selaku Anggota PNPM Mandiri Perdesaan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara dengan Ibu Mentrik selaku Anggota PNPM Mandiri Perdesaan

Wawancara dengan Ibu Ron selaku Anggota PNPM Mandiri Perdesaan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Program plesterisasi yang di adakan PNPM Mandiri perdesaan Desa Puger Kulon

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Program pelatihan SPP yang di adakan PNPM Mandiri Perdesaan Desa Puger Kulon

Program jambanisasi yang di adakan PNPM Mandiri Perdesaan Desa Puger Kulon

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	POKOK MASALAH
UPAYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN MELALUI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAAN MASYARAKAT DESA PUGER KULON KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER	A. KEMISKINAN B. PNPM MANDIRI PERDESAAN	1. UPAYA PENANGGULANGAN KEMISKINAN 2. REALISASI PNPM 3. MONITORING DAN EVALUASI	• Bantuan modal • Pendataan masyarakat miskin • Penyuluhan • Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa • Manajemen desa • Laporan • Sidak • Kunjungan menteri	1. Informan : a. perangkat desa b. badan pelaksanapengelola PNPM c. masyarakat desa 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 4. Internet	1. Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif 2. Subyek penelitian; Teknik purposive 3. Pengumpulan data: a. Observasi, b. Dokumentasi c. Wawancara 4. Analisis Data: Kualitatif Deskriptif 5. Keabsahan data: Triangulasi Sumber	1. Bagaimna upaya PNPM mandiri perdesaan dalam menanggulangi kemiskinan masyarakat desa Puger Kulon kecamatan Puger kabupaten Jember. 2. Bagaiamana realisasi PNPM dalam menanggulangi kemiskinan masyarakat desa Puger Kulon kecamatan Puger kabupaten Jember. 3. Bagaimana proses monitoring dan evaluasi PNPM dalam menanggulangi kemiskinan masyarakat desa Puger Kulon kecamatan Puger kabupaten Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
IAIN JEMBER
J E M B E R

Nomor : B89/In.20/7.a/PP.00.9/ 07/2017
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

KepadaYth.
Kepala BKAD PNPM Mandiri Perdesaan
Desa Puger Kecamatan Puger
Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama	: Yuyun Intan Safitri
NIM	: 0831340075
Semester	:IX
Prodi	: Ekonomi Syariah
Jurusan	: Ekonomi Islam
Alamat	:Jl.Bukit asri Sp 6 Apung. Kec. Tanjung selor Kab. Bulungan Kalimantan Utara
No TLP	:085204214908
Judul Skripsi	:Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM) Masyarakat Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jember, 10 Juli 2017
Dekan,
Wakil Dekan BidangAkademik
Dan Pengembangan Lembaga

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN JEMBER REPUBLIK INDONESIA

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.EI
NIP. 19730830 199903 1 002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B-893In.20/7.a/PP.00 9/07/2017
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Kepada:
Yth. Kepala Desa Puger Kulon
Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama	: Yuyun Intan safitri
NIM	: 083134075
Semester	: VIII
Prodi	: Ekonomi Syariah
Jurusan	: Ekonomi Islam
Alamat	:Jl. Bukit Asri Sp 6 (Apung) Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara
No TLP	: 082293223092
Judul Skripsi	:Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Mandiri Pedesaan Masyarakat Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh.

Jember, 24 Juli 2017
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN JEMBER REPUBLIK INDONESIA

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN PUGER
KEPALA DESA PUGER KULON
Jl. Mayor Adi Darmo 102 Kode Pos 68164

SURAT KETERANGAN

Nomor : 479/2001/35.09.08.2004/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURHASAN
NIP : -
Jabatan : Kepala Desa Pugerkulon

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : YUYUN INTAN SAFITRI
NIM : 083134075
Semester : VIII
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Universitas : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
Alamat : Jl. Bukit Asri SP 6 (Apung) Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

Yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian dengan judul : "Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Mandiri Pedesaan Masyarakat Desa Pugerkulon, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember", pada bulan 27 Juli 2017 s/d 10 Agustus 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat serta untuk menjadikan periksa.

Pugerkulon, 10 Agustus 2017
Kepala Desa

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER KEPALA DESA PUGERKULON KECAMATAN PUGER

NURHASAN

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BADAN KERJASAMA ANTAR DESA (BKAD)
KECAMATAN PUGER

JALAN PANTAI NOMOR 93 TELP. 0336- 721 447 PUGER

SURAT KETERANGAN

Nomor : 005/ 82 / 35.09.08/ 2017

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : REDI ISTI PRIYONO
Jabatan : Ketua BKAD PNPM – Mpd
Alamat : Kecamatan Puger

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Yuyun Intan Safitri
NIM : 083134075
Semester : VIII
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Universitas : Institut Agama Islam Negeri
Alamat : Jl. Bukit Asri SP 6 (Apung) Kecamatan,TanjungSelor,Kabupaten,Bulung Provensi Kalimantan Utara.

Yang bersangkutan telah menyelesaikan peneletian dengan judul " Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Mandiri Perdesaan Desa Pugerkulon, Kecamatan Puger Kabupaten Jember," Pada Tgl 27 Juli 2017 sampai dengan Tgl 10 Agustus 2017.

Demikian surat balasan dari kami supaya di pergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua BKAD
Kecamatan Puger

BADAN KERJASAMA ANTAR DESA BKAD KECAMATAN PUGER - KAB

REDI ISTI PRIYONO

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN PUGER
KEPALA DESA PUGER KULON
Jl. Mayor Adi Darmo 102 Kode Pos 68164

Pugerkulon, 27 Juli 2017

Nomor : 070/..01../35.09.08.2004/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Memberi Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Universitas
Institut Agama Islam Negeri
di
Jember

Menanggapi surat Saudara No. B-893/In.20/70.a/PP.00.9/07/2017 tanggal 24 Juli 2017 Perihal "Izin Penelitian Skripsi" Pada Mahasiswi :

Nama	: YUYUN INTAN SAFITRI
NIM	: 083134075
Semester	: VIII
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Jurusan	: Ekonomi Islam
Universitas	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
Alamat	: Jl. Bukit Asri SP 6 (Apung) Kecamatan Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

Dengan ini diberitahukan pada skripsinya dengan Judul : "Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Mandiri Pedesaan Masyarakat Desa Pugerkulon, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember", bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud. Untuk pelaksanaan selanjutnya supaya mahasiswa berhubungan dengan pihak yang bersangkutan.

Demikian surat balasan dari kami.

Kepala Desa Pugerkulon

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER KEPALA DESA PUGERKULON KECAMATAN PUGER

NURHASAN

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BADAN KERJASAMA ANTAR DESA (BKAD)
KECAMATAN PUGER
JALAN PANTAI NOMOR 93 TELP. 0336- 721 447 PUGER

Puger, 02 Oktober 2017

Nomor : 005/ 82 / 35.09.08/ 2017
Sifat : Penting

Lampiran : -
Perihal : **Memberi Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Dekan Universitas Institut
Agama Islam Negeri
Di -
Jember

Menanggapi surat saudara No. B-893/In.20/70.a/PP.00.9/07/2017 tanggal 24 juli 2017 perihal" Izin Penelitian Skripsi" Pada Mahasiswi :

Nama	:	Yuyun Intan Safitri
NIM	:	083134075
Semester	:	VIII
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Universitas	:	Institut Agama Islam Negeri
Alamat	:	Jl. Bukit Asri SP 6 (Apung) Kecamatan,TanjungSelor,Kabupaten,Bulungan Provensi Kalimantan Utara

Dengan ini di beritahukan pada Skripsinya dengan Judul : " Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) Mandiri Perdesaan Desa Pugerkulon, Kecamatan Puger Kabupaten Jember," bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yg di maksud.

Untuk Pelaksanaan selanjutnya supaya mahasisiwi berhubungan dengan pihak yang bersangkutan.

Demikian surat balasan dari kami supaya di pergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua BKAD
Kecamatan Puger

BADAN KERJASAMA ANTAR DESA BKAD KECAMATAN PUGER - KABUPATEN

REDI ISTI PRIYONO

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

A. Biodata Pribadi

1. Nama : Yuyun Intan Safitri
2. Tempat, Tanggal lahir : Bulungan, 27 September 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Jl. Bukit Asri SP-6 (Apung)RT/RW 005/001 Kec. Tanjung Selor Kab. Bulungan Kalimantan Utara
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Menikah
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Kewarganegaraan : WNI
9. No Hp : 082293223092
10. Email : safitriyuyunintan@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Tunas Rimba, Bulungan (1999-2001)
2. SD : SDN 028, Bulungan (2001-2007)
3. SMP : SMPN 5 Bulungan(2007-2010)
4. SMA : SMKN 1 Tanjung Selor, Bulungan (2010-2013)
5. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Syariah (2013-2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id